



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

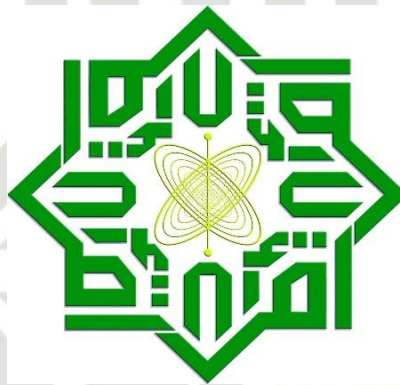
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No: skrps/mpi/ftk/Uin.071/20

**IMPLEMENTASI TUGAS KEPALA SEKOLAH SEBAGAI
EDUKATOR DI SEKOLAH MENENGAH ATAS
NEGERI 1 XIII KOTO KAMPAR**

Skripsi

**diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



OLEH

RATIH GUSMITA

NIM. 11613200679

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
KONSENTRASI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

UIN SUSKA RIAU

PEKANBARU

1441 H./2020 M.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Implementasi Tugas Kepala Sekolah sebagai Edukator di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 XIII Koto Kampar*, yang ditulis oleh Ratih Gusmita NIM. 11613200679 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 22 Dzulkaidah 1441 H.
14 Juli 2020 M.

Menyetujui,

Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

Pembimbing

Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19750805 200312 1 002

Drs. Dardiri, MA.
NIP. 19680622 199303 1 003

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Implementasi Tugas Kepala Sekolah sebagai Edukator di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 XIII Koto Kampar*, yang ditulis oleh Ratih Gusmita NIM. 11613200679, telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 16 Dzulhijjah 1441 H./06 Agustus 2020 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Administrasi Pendidikan.

Pekanbaru, 16 Dzulhijjah 1441 H.
06 Agustus 2020 M.

Pengesahan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Prof. Dr. Salfer Hasri, M.Pd.

Penguji II

Moh. Fauzan, M.Ag.

Penguji III

Dr. Edi Iskandar, M.Pd.

Penguji IV

Umar Faruq, M.Pd.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740704 199803 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya. Selanjutnya shalawat beriringan salam penulis hadiahkan buat Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini dengan judul "*Implementasi Tugas kepala Sekolah sebagai Edukator di SMAN 1 XIII Koto Kampar*" sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Administrasi Pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.

Selesainya skripsi ini tentunya tidak terlepas dari partisipasi dan dukungan dari berbagai pihak terutama orang-orang terdekat penulis yang tidak akan pernah penulis lupakan jasa-jasa yang telah diberikan. Semoga Allah SWT membalas kebaikan mereka di dunia dan di akhirat. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua penulis yaitu ayahanda AZIBUL TIBRI dan ibunda SURIATI serta abang YONI HENDRI tercinta karena berkat iringan doa dan pengorbanan mereka yang tulus sehingga ananda bisa menyelesaikan skripsi ini.

1. Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag.,M.Ag. rector Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Drs. H. Suryan A. Jamrah, M.A. Wakil Rektor I, dan Drs. H. Promadi, M.A.Ph.D. Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan.

Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag. dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Drs. Alimudin, M.Ag., Wakil Dekan I, Dr. Dra. Rohani, M.Pd., selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Drs. Nursalim, M.Pd, Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam.

Dr. Nasrul HS, MA selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam.

Drs. Dardiri, MA selaku pembimbing yang telah memberikan petunjuk dan arahan.

Dr. Zamsiswaya, M.Ag selaku Penasehat Akademik yang senantiasa memberikan bimbingan dan motivasi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ucapan terima kasih kepada penguji I bapak Prof. Dr. Salfen Hasri, M.Pd, penguji II bapak Moh. Fauzan, M.Ag, penguji III bapak Dr. Edi Iskandar, M.Pd, penguji IV bapak Umar Faruq, M.Pd yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam melaksanakan ujian munaqasah.

Staf pengajar yang telah mendidik dan memberikan ilmu dengan tulus dan ikhlas penulis selama menuntut ilmu di UIN SUSKA Riau.

Pariyal, M.Pd sebagai Kepala Sekolah SMAN 1 XIII Koto Kampar yang telah memberikan kemudahan dan mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di SMAN 1 XIII Koto Kampar.

Segenap guru dan staf tata usaha SMAN 1 XIII Koto Kampar.

Teristimewah kepada keluarga tercinta: Suriati (ibuku), Azibul Tibri (ayahku), yoni hendri, erni yuliana, aulia izati, M.Fikriadi, paradis jannah, yang telah memberi semangat dan menjadi motivasi penulis dalam menempuh pendidikan di UIN Suska Riau. Serta terima kasih atas dukungan dan do'a yang telah diutarakan kepada Allah untuk kesuksesan dan keberkahan dalam menulis.

12. Kepada sahabatku paradisi jannah dan Rani Wahyini, yang selalu memberikan, motivasi semangat dan pertolongan dan banyak sekali mengajari makna kehidupan dan kebersamaan selama penulis melaksanakan pendidikan di UIN suska riau.

Keluarga besar kelas AP angkatan 2016 yang sama-sama berjuang dalam suka dan duka untuk menyelesaikan pendidikan S1 dalam jurusan manajemen pendidikan islam.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dalam penyusunan. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk semua pihak yang terkait.

Amin ya Rabbal'alam.

Pekanbaru, 07 Agustus 2020

Penulis

Ratih Gusmita

NIM. 11613200679



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Ratih Gusmita, (2020): Implementasi Tugas Kepala Sekolah Sebagai Edukator di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 XIII Koto Kampar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi tugas kepala sekolah sebagai edukator di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 XIII Koto Kampar. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, subjek dari penelitian ini adalah kepala sekolah, sedangkan objek-nya adalah implementasi tugas kepala sekolah sebagai edukator. Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dengan menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana implementasi tugas kepala sekolah sebagai edukator. Hasil dari penelitian ini adalah kepala sekolah sebagai edukator telah berusaha memberikan bimbingan kepada seluruh stakeholdernya, baik kepada guru, peserta didik, tenaga kependidikan dan bahkan berusaha untuk belajar mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kepala sekolah berusaha memberikan dukungan, motivasi, kontribusi terhadap kegiatan yang ada di Sekolah dan mengevaluasi program sekolah yang telah disusun serta berusaha melengkapi sarana dan prasarana yang menunjang bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran secara efektif. selain itu kepala sekolah juga berusaha agar guru dan tenaga kependidikan mengikuti berbagai pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi para guru dan tenaga kependidikan.

Kata Kunci: *Impelementasi, Kepala Sekolah, Edukator*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Ratih Gusmita, (2020): The Implementation of Principal's Duty as Educator at State Senior High School 1 Xiii Koto Kampar

This research aimed at knowing the implementation of principal's duty as educator at State Senior High School 1 XIII Koto Kampar. This research was a qualitative descriptive research. The subject of this research was the principal. The object of this research was the implementation of principal's duty as educator. Interview, observation and documentation techniques were used for collecting the data. The data were analyzed through 3 stages, such as reduction, presentation and conclusion. The research problem of this research was how the implementation of principal's duty as educator at State Senior High School 1 XIII Koto Kampar. Based on indicators from principal's duty as educator, it showed that the findings of this research were the principal tried to give guidance to all stakeholders such as teachers, students, educational staffs and to learn science and technology development. The principal gave support, motivation and contribution to activities which there was in the school and evaluating school program that have been prepared. Completing facilities and infrastructures were support teachers in conducting learning effectively. Besides that, the principal also asked teachers and educators staffs to attend some training that was aimed to increase the competence teacher and educators staffs.

Keywords: *Implementation, Principal, Educator*

ملخص

راتيه غوسميتا، (2020) : تنفيذ وظيفة مدير المدرسة كالمعلم في المدرسة الثانوية الحكومية 1 تيغا بلاس كوتو كمفر.

يهدف هذا البحث إلى معرفة تنفيذ وظيفة مدير المدرسة كالمعلم في المدرسة الثانوية الحكومية 1 تيغا بلاس كوتو كمفر. ونوعه بحث وصفي كيفي، والأفراد مدير المدرسة، والموضوع هو تنفيذ وظيفة مدير المدرسة كالمعلم. تم جمع البيانات باستخدام تقنية المقابلة والملاحظة والتوثيق. وتحليلًا لبيانات هو باستخدام تخفيض البيانات، وعرض البيانات، والاستنتاج. وسؤال هذا البحث هو كيف تنفيذ وظيفة مدير المدرسة كالمعلم في المدرسة الثانوية الحكومية 1 تيغا بلاس كوتو كمفر. استنادًا إلى مؤشرات وظيفة مدير المدرسة كالمعلم، يوضح أن نتائج هذا البحث هي مدير المدرسة حاول تقديم التوجيه لجميع أصحاب المصلحة، سواء للمدرسين والتلاميذ وموظفي التعليم بل حاول تعلم متابعة التطورات في العلوم والتكنولوجيا. قدم مدير المدرسة الدعم والتحفيز والمساهمة في الأنشطة التي كانت في المدرسة وقيم البرامج المدرسية المرتبة وكم لمرافق والبنية التحتية التي تدعم المدرسين في تنفيذ التعلم الفعال. وبالإضافة إلى ذلك، حاول مدير المدرسة ليشترك المدرسون وموظفو التعليم في دورات تدريبية مختلفة تهدف إلى زيادة الكفاءة.

الكلمات الأساسية : التنفيذ، مدير المدرسة، المعلم

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

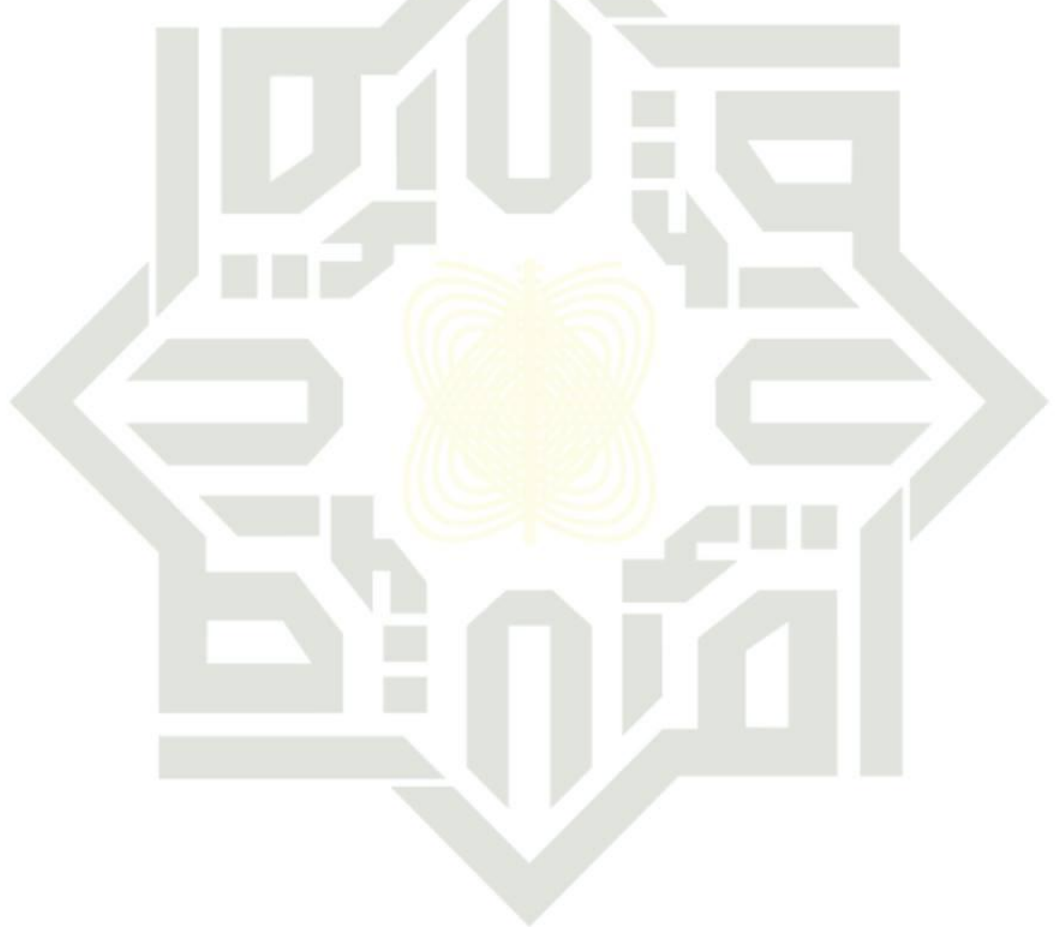
PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Alasan Memilih Judul	10
C. Penegasan Istilah	11
D. Permasalahan	12
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	13
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Pengertian Kepala Sekolah	15
B. Syarat-syarat Minimal yang harus dimiliki oleh Kepala Sekolah	16
C. Tugas Kepala Sekolah	17
D. Tugas Kepala Sekolah Sebagai Edukator	23
E. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tugas Kepala Sekolah	30
F. Penelitian Yang Relevan	32
G. Proposisi	34
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	36
C. Subjek dan Objek Penelitian	36
D. Informan Penelitian	37
E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Teknik Analisis Data	38
BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	42
B. Temuan Penulis	55
C. Pembahasan Temuan	69
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	78
B. Saran	80
DAFTAR PERPUSTAKAAN	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	Nama-nama Kepala Sekolah SMAN 1 XIII Koto Kampar ...	43
Tabel IV.2	Profil SMAN 1 XIII Koto Kampar	43
Tabel IV.3	Data Tenaga Pengajar SMAN 1 XIII Koto Kampar	49
Tabel IV.4	Data Tenaga Kependidikan SMAN 1 XIII Koto Kampar	51
Tabel IV.5	Keadaaan Siswa SMAN 1 XIII Koto Kampar	52



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lembar Pedoman Wawancara Tentang Implementasi Tugas Kepala Sekolah Sebagai Edukator di SMAN 1 XIII Koto Kampar
Lampiran 2	Pedoman Observasi
Lampiran 3	Hasil Observasi
Lampiran 4	Catatan Lapangan
Lampiran 5	Surat Pembimbing Skripsi
Lampiran 6	Surat Perpanjangan Pembimbing Skripsi
Lampiran 7	Surat Izin Melakukan Riset Dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Lampiran 8	Surat Izin Melakukan Riset Dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Lampiran 9	Surat Rekomendasi Penelitian Dari Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru untuk Melakukan Riset
Lampiran 10	Surat Rekomendasi Dari Sekolah
Lampiran 11	Pengesahan Perbaikan Proposal
Lampiran 12	Berita Acara Seminar Proposal
Lampiran 13	Blangko Kegiatan Bimbingan Skripsi
Lampiran 14	Lembar Dokumentasi
Lampiran 15	Biodata Penulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan yang sudah dikenal dan telah mendapat pengakuan sejak masa lampau dengan tugas utamanya mencerdaskan kehidupan bangsa. Sebagai lembaga pendidikan sekolah berfungsi sebagai sarana untuk mengembangkan sumberdaya manusia Indonesia yang berkualitas. Karenanya tujuan pendidikan di Sekolah sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang intinya untuk mencerdaskan anak bangsa.

Sekolah juga merupakan lembaga yang bersifat kompleks dan unik. Bersifat kompleks karena sekolah sebagai organisasi yang di dalamnya terdapat berbagai dimensi yang sama lain saling berkaitan dan saling menentukan. Sedangkan sifat unik, menunjukkan bahwa sekolah sebagai organisasi memiliki ciri-ciri tertentu yang tidak dimiliki oleh organisasi-organisasi lain. Ciri-ciri yang menempatkan sekolah memiliki karakter tersendiri, dimana terjadi proses belajar-mengajar, tempat terselenggaranya pembudayaan kehidupan umat manusia. Karena sifatnya yang kompleks dan unik tersebutlah, Sekolah sebagai organisasi memerlukan tingkat koordinasi yang tinggi. Karena itu diperlukannya seorang koordinator yang benar-benar bisa menggerakkan semua sumber daya yang ada di Sekolah.¹ Hal ini kepala

¹Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, (Jakarta: Rajawali, 2010), hlm. 81

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekolah merupakan koordinator yang bertanggung jawab dalam menentukan keberhasilan suatu lembaga pendidikan. Keberhasilan Sekolah adalah keberhasilan kepala sekolah.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 28 tahun 1990 pasal 12 ayat 1 dikatakan bahwa “ kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah”. Hal tersebut juga ditegaskan Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2007 tentang standar kepala sekolah/madrasah dalam manajemen pendidikan, dimana kepala sekolah minimal harus mampu berfungsi sebagai *educator, manajer, administrator, supervisor, leader, innovator, dan motivator*.

Berdasarkan penjelasan tersebut bahwa kepala sekolah merupakan profesi yang amat berpengaruh dalam menciptakan Sekolah yang berkualitas. Dengan demikian kepala sekolah merupakan pemimpin di satuan pendidikan yang mempunyai peran sangat penting, karena kepala sekolahlah yang langsung berhubungan dengan proses pelaksanaan dan pengelolaan pendidikan di sekolah, kemampuan, keahlian, kecakapan, dan kepemimpinan kepala sekolah sangatlah penting dalam proses pencapaian tujuan pendidikan. Kehadiran kepala sekolah sangat diharapkan pengaruhnya dalam mengendalikan pendidikan di sekolah yang dipimpinnya, kepala sekolah juga harus mampu mengatur tenaga pendidik dan kependidikan yang ada di sekolahnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan Kemendiknas No 13 Tahun 2007 disebutkan bahwa fungsi dan tugas kepala sekolah pada satuan pendidikan yang pertama adalah sebagai edukator. Hal ini sangat logis mengingat kepala sekolah adalah pemimpin pada institusi yang bergerak utamanya dibidang pendidikan. Kepala sekolah sebagai edukator (pendidik) adalah kepala sekolah yang bertugas mendidik, memberikan latihan, ajaran mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan guru melalui upaya pengajaran dan latihan. Kepala sekolah sebagai edukator harus mampu menjalankan tugasnya dalam membimbing guru dan mampu memberikan alternative pembelajaran yang efektif, mampu membimbing tenaga kependidikan untuk lebih berkembang terkait pribadi dan profesinya, mampu membimbing tenaga non kependidikan, mampu membimbing bermacam-macam kegiatan kesiswaan, serta mampu belajar mengikuti ilmu pengetahuan dan teknologi.

Kepala sekolah sebagai seorang pendidik itu bukan hanya bertugas memberikan knowledge saja, akan tetapi bagaimana menanamkan ajaran mengenai akhlak dan moral kepada semua bawahannya. karena pada era globalisasi sekarang ini moral akhlak dan moral manusia sudah dipengaruhi oleh teknologi yang berkembang secara pesat, sehingga merusak akhlak dan moral manusia. Maka sebagai seorang pemimpin memiliki tugas yang lebih berat bagaimana cara mendidik semua stakeholdernya dan menanamkan nilai-nilai yang baik serta mampu menggunakan teknologi kepada arah yang positif, sehingga tujuan pendidikan itu dapat tercapai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepala sekolah sebagai edukator (pendidik) bertugas untuk membimbing guru, tenaga kependidikan, siswa/peserta didik, mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan memberi teladan yang baik kepada bawahannya agar tujuan pendidikan dapat tercapai. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam Q.S Al-ahzab ayat 21, yang berbunyi:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: “*Sungguh telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah*”.²

Menurut Ibnu Katsir bahwa maksud ayat dalam surat al-ahzab di atas adalah bahwa dasar yang paling utama dalam perintah meneladani Rasulullah SAW baik dalam perkataan, perbuatan, dan keadaannya.³

Az-Zamarkasyi ketika menafsirkan ayat ini mengemukakan bahwa ada dua kemungkinan tentang maksud keteladanan yang terdapat pada diri Rasulullah SAW. Pertama dalam arti kepribadian beliau secara totalitas adalah keteladanan. Kedua dalam arti terdapat dalam kepribadian beliau hal-hal yang patut diteladani.⁴

Dalam menjalankan fungsi dan tugasnya sebagai edukator, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik (para guru) dan tenaga kependidikan

² Kementrian Agama RI, *Qur'an Asy-Syifaa'*, (PT. Sygma Examedia Arkanleema: Bandung, 2018), hlm.420

³ Ibnu Katsir, *Tafsir Al-Qur'an al-Azhim Jilid IV*, (Beirut: Al-Maktabah Al-Ashriyah, 2020), hlm. 278

⁴ Afrizal Nur, *Tafsir al-Misbah dalam Sorotan*, (Jakarta: Al-Kautsar, 2018), hlm. 242

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disekolahnya. Menciptakan iklim sekolah yang kondusif, memberikan nasehat kepada warga sekolah, memberikan dorongan kepada seluruh tenaga kependidikan, dan mengadakan program akselerasi bagi peserta didik yang cerdas diatas normal.⁵

Sebagai edukator kepala sekolah harus senantiasa berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh para guru. dalam hal ini faktor pengalaman akan sangat mempengaruhi profesionalisme kepala sekolah, terutama dalam mendukung terbentuknya pemahaman tenaga kependidikan terhadap pelaksanaan tugasnya. Pengalaman semasa menjadi guru, menjadi wakil kepala sekolah, atau menjadi anggota organisasi kemasyarakatan sangat mempengaruhi kemampuan kepala sekolah dalam melaksanakan pekerjaannya, demikian halnya pelatihan dan penataran yang pernah diikuti.

Sudimodjo mengemukakan bahwa memahami arti pendidik tidak cukup berpegang pada konotasi yang terkandung dalam defenisi pendidik, melainkan harus dipelajari keterkaitannya dengan makna pendidikan, sarana pendidikan, dan bagaimana strategi pendidikan itu dilaksanakan. Untuk kepentingan tersebut, kepala sekolah harus berusaha menanamkan, memajukan dan meningkatkan sedikitnya empat macam, yakni pembinaan mental, moral, fisik, dan artistik.⁶

⁵ Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (PT Remaja Rosdakarya: Bandung, 2011), hlm. 98-99

⁶ Tuti andriani, *Kepemimpinan Pendidikan*. (Bogor: Educationmattersmost Publishing, 2015), hlm. 63

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mencapai keberhasilan dalam menjalankan tugasnya sebagai edukator, maka kepala sekolah dituntut untuk memiliki kemampuan dalam membimbing guru terutama dalam hal-hal yang berhubungan dengan perencanaan dan pelaksanaan program pembelajaran. Kemampuan membimbing tenaga kependidikan (staf/tenaga administrasi) dalam menyusun program kerja dan pelaksanaan tugas sehari-hari. Kemampuan membimbing peserta didik terutama yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler, partisipasi dalam berbagai perlombaan kesenian, olahraga, dan perlombaan mata pelajaran. Kemampuan mengembangkan tenaga kependidikan terutama yang berkaitan dengan pemberian kesempatan kepada tenaga kependidikan untuk mengikuti berbagai pendidikan dan pelatihan secara teratur. Kemampuan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Fungsi dan tugas kepala sekolah sebagai pendidik tentu memiliki perbedaan dengan tugas guru sebagai seorang pendidik. Dalam Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen pada pasal bab 1 pasal 1 dinyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan menengah.⁷

Kepala sekolah sebagai edukator dalam penelitian ini bukanlah sebagai seorang pengajar seperti guru akan tetapi bagaimana cara kepala sekolah melakukan bimbingan dan pembinaan kepada seluruh stakeholdernya

⁷ Peraturan Perundang-undangan Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai. tugas kepala sekolah sebagai pendidik tentu ada perbedaan dengan tugas guru sebagai pendidik. Tugas guru secara umum adalah mendidik. Dalam operasionalnya, mendidik adalah rangkaian proses mengajar, memberikan dorongan, memuji, menghukum, membentuk contoh, dan membiasakan. Menurut Nur Uhbayati mengemukakan tugas dan tanggung jawab yang harus dilakukan oleh guru sebagai seorang pendidik yang dikutip dalam jurnal M. Yusuf Seknun, antara lain:

1. Membimbing peserta didik kepada jalan yang sesuai dengan ajaran agama islam.
2. Menciptakan situasi pendidikan dapat berlangsung dengan hasil yang memuaskan sesuai dengan tuntutan ajaran islam.⁸

Berdasarkan penjelasan diatas, bahwa sasaran utama guru sebagai pendidik adalah peserta didiknya. Sedangkan tugas kepala sekolah sebagai pendidik adalah membimbing semua stakeholder yang ada dan memberikan teladan yang baik serta melaksanakan berbagai pembinaan, yaitu pembinaan mental, moral, fisik, dan artistik.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh kepala sekolah terhadap perannya sebagai pendidik, mencakup dua hal pokok, yaitu: pertama, sasaran atau kepada siapa perilaku sebagai pendidik itu diarahkan, yang kedua yaitu bagaimana peranan sebagai pendidik itu dilaksanakan.⁹

⁸ M. Yusuf Seknun, *Kedudukan Guru Sebagai Pendidik*, Jurnal Lintera Pendidikan vol. no. 1 Juni 2012, hlm. 125

⁹ Wahjosumidjo, *Op.Cit*, hlm. 124

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun sasaran yang dilakukan oleh kepala sekolah sebagai edukator yaitu guru atau tenaga fungsional yang lain, tenaga administrasi (staf) dan kelompok para siswa atau peserta didik.

Kepala sekolah sebagai seorang yang profesional dituntut untuk senantiasa meningkatkan kemampuan, wawasan dan kreatifitasnya. Masyarakat menggantungkan harapan yang besar terhadap kepala sekolah. fungsi dan tugas kepala sekolah sebagai edukator memberikan harapan yang besar bagi masyarakat, antara lain mentransfer pengetahuan, keterampilan, menjalani kehidupan, dan nilai-nilai. selain itu, kepala sekolah secara mendalam harus terlibat dalam kegiatan-kegiatan menjelaskan, mendefinisikan, membuktikan, dan mengklasifikasi. Tugasnya sebagai pemimpin di Sekolah bukan hanya mentransfer pengetahuan, akan tetapi bagaimana mempersiapkan generasi yang lebih baik di masa depan. Oleh karena itu kepala sekolah harus memiliki kompetensi dalam membimbing guru, siswa maupun tenaga administrasi agar memiliki keberanian untuk siap menghadapi kehidupan nyata dan bahkan mampu memberikan teladan yang baik.

Upaya yang dapat dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerjanya sebagai edukator, khususnya dalam peningkatan kinerja guru dan prestasi belajar anak didik sebagai berikut:

1. Mengikutsertakan guru-guru dalam penataran atau pelatihan untuk menambah wawasannya, memberikan kesempatan kepada guru-guru untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya dengan belajar kejenjang yang lebih tinggi.

2. Berusaha menggerakkan tim evaluasi hasil belajar peserta didik agar giat bekerja, kemudian hasilnya diumumkan secara terbuka dan diperlihatkan di papan pengumuman. Hal ini bermanfaat untuk memotivasi para peserta didik agar lebih giat belajar dan meningkatkan prestasinya.
3. Menggunakan waktu belajar secara efektif di Sekolah dengan cara mendorong para guru untuk memulai dan mengakhiri pembelajaran sesuai waktu yang ditentukan.¹⁰

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di SMA Negeri 1 XIII Koto Kampar, bahwasanya kepala sekolah memiliki latar belakang pendidikan Strata 2 (S-2) dengan program studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Selama menjabat sebagai kepala sekolah di SMAN 1 XIII Koto Kampar hampir 5 tahun tentunya kepala sekolah telah memiliki berbagai macam pengalaman yang didapat dalam hal peranan kepala sekolah sebagai edukator (pendidik) di sebuah lembaga pendidikan. Namun kepala sekolah masih belum melaksanakan secara maksimal tugasnya sebagai edukator dalam membimbing guru, siswa maupun tenaga kependidikan/karyawannya, hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala yang muncul seperti:

1. Sebagian guru belum mendapatkan pelatihan pembuatan silabus dan RPP.
2. Kepala sekolah kurang memberikan bimbingan dan arahan kepada guru terkait dengan pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran.

¹⁰ Mulyasa, *Op.Cit*, hlm. 100-101

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kepala sekolah kurang tegas dalam mendisiplinkan guru yang datang terlambat dalam mengajar.
4. Kepala sekolah kurang memfasilitasi guru dalam meningkatkan kompetensinya.
5. Kepala sekolah kurang berkontribusi dalam kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang permasalahan ini dengan judul **“Implementasi Tugas Kepala Sekolah sebagai Edukator di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 XIII Koto Kampar”**.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan peneliti memilih SMA Negeri 1 XIII Koto Kampar sebagai lokasi penelitian adalah:

1. Masalah ini sangat erat untuk diteliti, karena dengan penelitian ini penulis dapat mengetahui implementasi tugas kepala sekolah sebagai edukator di SMA Negeri 1 XIII Koto Kampar.
2. Peneliti ingin melihat secara langsung apakah gejala-gejala yang ada benar terjadi di sekolah tersebut.
3. Dengan dilakukannya penelitian, maka akan memberikan sumbangsi bagi sekolah tersebut agar bisa menjalankan tugas yang dilakukan oleh kepala sekolah sebagai edukator dengan baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Penelitian tentang tugas kepala sekolah sebagai edukator penting untuk diteliti, karena keberhasilan sekolah tergantung kepala keberhasilan kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya.

Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah, maka penulis menegaskan beberapa istilah yang berkaitan:

1. Implementasi

Implementasi adalah pelaksanaan dimulai dengan melihat langkah dalam proses.¹¹ Implementasi juga bisa bermakna penerapan atau menerapkan.

2. Kepala sekolah

Kepala sekolah berasal dari dua kata yaitu “kepala” dan “sekolah”. kata kepala dapat diartikan ketua atau pemimpin dalam suatu organisasi atau sebuah lembaga. Sedangkan sekolah adalah sebuah lembaga dimana menjadi tempat menerima dan memberi pelajaran.

Kepala sekolah adalah tenaga profesional yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar-mengajar, atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid dan menerima pelajaran.¹²

¹¹ Syaiful Sagala, *Memahami Organisasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm.

¹² Wahjosumidjo, *Op.Cit.*, hlm. 83

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Edukator (pendidik)

Memahami arti pendidik tidak cukup dengan berpegang konotasi yang terkandung dalam definisi pendidik, melainkan harus dipelajari keterkaitannya dengan makna pendidikan, sasaran pendidikan, bagaimana strategi pendidikan itu dilaksanakan.

Edukator adalah pendidik atau orang yang mendidik.¹³ Edukator yang dimaksud disini adalah kepala sekolah yang mempunyai tugas sebagai pendidik.

Mendidik diartikan memberikan latihan (ajaran, pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran sehingga pendidikan dapat diartikan proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan.

D. Masalah

1. Identifikasi Masalah

Maka dari penjelasan dan penjabaran di latar belakang di atas maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Implementasi tugas kepala sekolah sebagai edukator di SMA Negeri 1 XIII Koto Kampar.
- b. Faktor yang mempengaruhi tugas kepala sekolah sebagai edukator di SMA Negeri 1 XIII Koto Kampar.

¹³ Kamus Besar Bahasa Indonesia, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Edisi Pertama (Perum: Balai Pustaka), hlm. 204

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis perlu membatasi masalah yang akan dibahas yaitu pada “Implementasi Tugas Kepala Sekolah Sebagai Edukator di SMA Negeri 1 XIII Koto Kampar”.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang bisa diangkat dalam penelitian ini yaitu “bagaimana implementasi tugas kepala sekolah sebagai edukator di SMA Negeri 1 XIII Koto Kampar?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

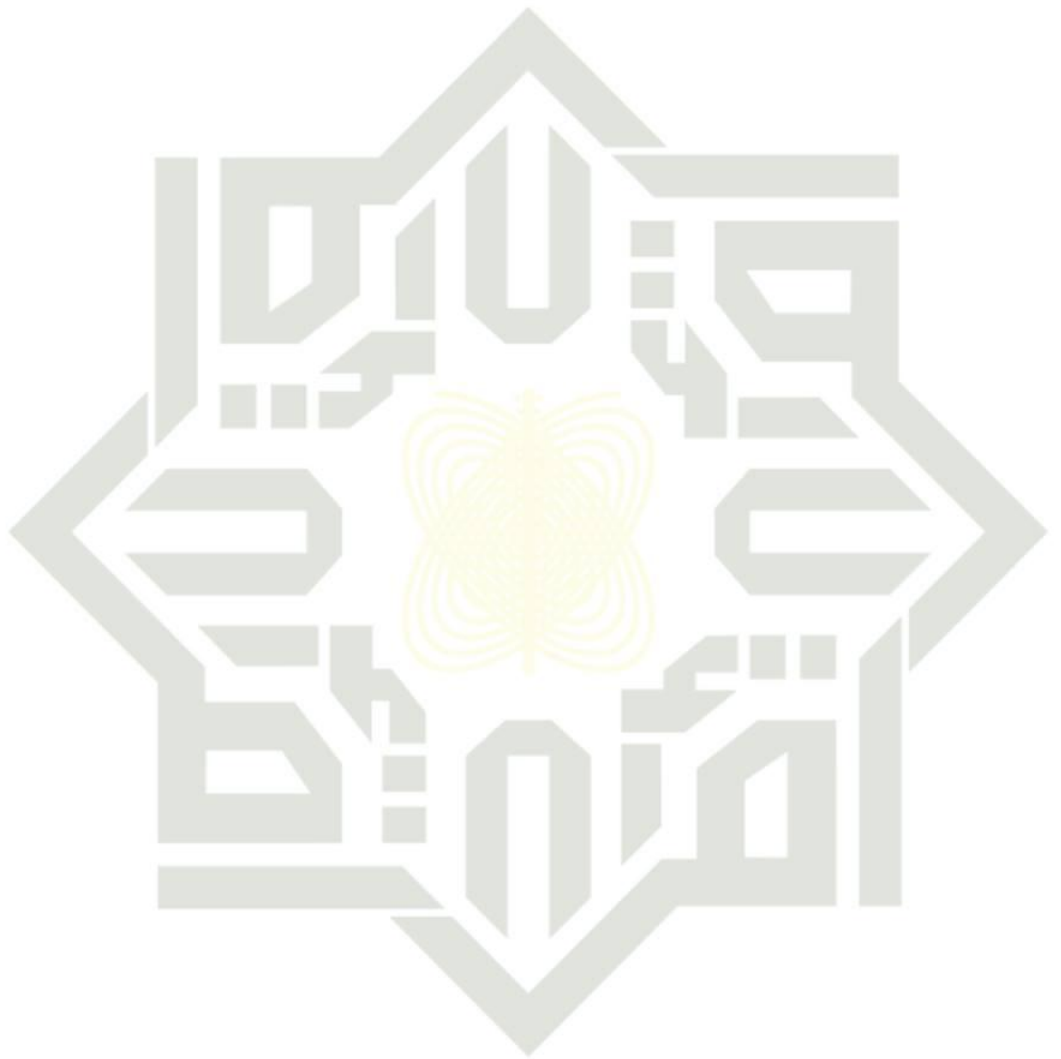
Sesuai dengan rumusan masalah di atas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi tugas kepala sekolah sebagai edukator di SMA Negeri 1 XIII Koto Kampar.

2. Manfaat Penelitian

Hasil-hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk:

- a. Diharapkan mampu memberikan kontribusi positif bagi kepala sekolah dalam mengimplementasikan tugasnya sebagai edukator di SMA Negeri 1 XIII Koto Kampar.
- b. Diharapkan dapat memberikan semangat kepada kepala sekolah dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai edukator di SMA Negeri 1 XIII Koto Kampar.

- c. Bagi peneliti dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan penelitian mengenai implementasi tugas kepala sekolah sebagai edukator di SMA Negeri 1 XIII Koto Kampar.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A Pengertian Kepala Sekolah

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia sebagaimana yang dikutip oleh Wahjosumidjo menyebutkan bahwa kepala sekolah berasal dari dua kata yaitu “kepala” dan “sekolah”, kata kepala dapat diartikan ketua atau pemimpin dalam suatu organisasi atau suatu lembaga . sedangkan sekolah adalah sebuah lembaga dimana menjadi tempat menerima dan memberi pelajaran.

Menurut Wahjosumidjo menyatakan bahwa kepala sekolah adalah tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah, tempat diselenggarakannya proses belajar mengajar, atau tempat terjadinya interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid menerima pelajaran.¹⁴

Menurut Sri Damayanti yang mengutip pernyataan Rahman dkk mengemukakan bahwa “kepala sekolah adalah seorang guru (jabatan fungsional yang diangkat untuk menduduki jabatan struktural (kepala sekolah) di sekolah”. jadi, secara umum, kepala sekolah dapat diartikan sebagai pemimpin sekolah atau suatu lembaga tempat menerima dan memberi pelajaran.¹⁵

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 28 Tahun 2010 tentang Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah/Madrasah, pasal 1 ayat (1), menyebutkan bahwa kepala sekolah adalah guru yang diberi tugas

¹⁴ Wahyusimidjo, *Op.Cit*, hlm. 83

¹⁵ Jama Ma'mur Asmani, *Tips Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Jogjakarta: Diva Press, cet ke-1, 2012), hlm. 16-17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tambahan untuk memimpin taman kanak-kanak/raudhotul athfal (TK/RA), taman kanak-kanak luar biasa (TKLB), sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah (SD/MI), sekolah dasar luar biasa (SDLB), sekolah menengah pertama/madrasah tsanawiyah (SMP/Mts), sekolah menengah pertama luar biasa (SMPLB), sekolah menengah atas/madrasah aliyah (SMK/MA), sekolah menengah kejuruan/madrasah aliyah kejuruan (SMK/MAK), atau sekolah menengah atas luar biasa (SMALB) yang bukan sekolah bertaraf internasional (SBI) atau yang tidak dikembangkan menjadi sekolah bertaraf internasional (SBI).¹⁶

Berdasarkan pendapat para ahli di atas peneliti menyimpulkan bahwa, kepala sekolah adalah guru yang diberikan tugas tambahan yang merupakan jabatan fungsional yang mempunyai kemampuan dalam menggerakkan semua sumber daya yang ada di lembaga pendidikan yang ia pimpin agar tujuan pendidikan dapat tercapai. kepala sekolah juga pemimpin sekolah atau suatu lembaga tempat menerima dan memberi pelajaran.

Syarat-syarat Minimal yang harus dimiliki oleh Kepala Sekolah

Untuk menjalankan tugas sebagai kepala sekolah yang baik diperlukan seseorang yang memiliki syarat-syarat tertentu, diantaranya sebagai berikut:

1. Memiliki ijazah yang sesuai dengan ketentuan/peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah

¹⁶ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 28 Tahun 2010 tentang Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah/Madrasah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Mempunyai pengalaman kerja yang cukup, terutama di sekolah yang sejenis dengan sekolah yang dipimpinnya
3. Mempunyai sifat kepribadian yang baik, terutama sikap dan sifat-sifat kepribadian yang diperlukan bagi kepentingan pendidikan
4. Mempunyai keahlian dan pengetahuan yang luas, terutama mengenai bidang-bidang pengetahuan dan pekerjaan bagi sekolah yang dipimpinnya
5. Mempunyai ide dan inisiatif yang baik bagi kemajuan pengembangan sekolahnya.¹⁷

C. Tugas Kepala Sekolah

Kepala sekolah berperan dalam melaksanakan pengelolaan kegiatan pendidikan dan pembelajaran di sekolah. kepala sekolah sebagai pemimpin di bidang pendidikan harus mengetahui dan memahami, serta mengaplikasikan fungsi dan tugasnya dengan baik. Secara operasional tugas pokok kepala sekolah adalah mendayagunakan dan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya sekolah secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikan dan tujuan sekolah.¹⁸

Departemen Pendidikan Nasional menetapkan bahwa kepala sekolah harus mampu melaksanakan pekerjaannya sebagai edukator, manajer, administrator, dan supervisor (EMAS). Dalam perkembangan selanjutnya, sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman, kepala sekolah juga harus mampu berperan sebagai leader, innovator, dan motivator

¹⁷ Ngalm Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2006), hlm. 103-106

¹⁸ Nur, Aedi, *Manajemen Pendidik dan Tenaga Pendidikan*, (Yogyakarta: Gosyen Publishing, 2016), hlm. 42

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di sekolahnya. Dengan demikian dalam paradigma baru manajemen pendidikan, kepala sekolah sedikitnya harus mampu melaksanakan pekerjaannya sebagai edukator, manajer, administrator, supervisor, leader, innovator, motivator (EMASLIM)¹⁹

1. Kepala sekolah sebagai Edukator (pendidik)

Dalam melakukan fungsi dan tugasnya sebagai edukator, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di sekolahnya. Menciptakan iklim sekolah yang kondusif, memberikan nasehat kepada warga sekolah, memberikan dorongan kepada seluruh tenaga kependidikan, serta melaksanakan model pembelajaran yang menarik, seperti *team teaching*, *moving class*, dan mengadakan program akselerasi (*acceleration*) bagi peserta didik yang cerdas di atas normal.²⁰

Sebagai edukator, kepala sekolah harus senantiasa berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh para guru. Dalam hal ini faktor pengalaman akan sangat mempengaruhi profesionalisme kepala sekolah, terutama dalam mendukung terbentuknya pemahaman tenaga kependidikan terhadap pelaksanaan tugasnya. Pengalaman semasa menjadi guru, menjadi wakil kepala sekolah, atau menjadi anggota organisasi kemasyarakatan sangat mempengaruhi kemampuan kepala sekolah dalam melaksanakan pekerjaannya, demikian halnya pelatihan dan penataran yang pernah diikutinya.

¹⁹ E. Mulyasa, *Op. Cit*, hlm. 97-98

²⁰ Tuti andriani, *Op. Cit*, hlm. 63

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kepala Sekolah Sebagai Manajer

Manajemen pada hakikatnya merupakan suatu proses merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, memimpin, dan mengendalikan usaha para anggota organisasi serta mendayagunakan seluruh sumber-sumber daya organisasi dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai manajer, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerja sama atau kooperatif, memberi kesempatan kepada para tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesinya, dan mendorong keterlibatan seluruh tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan yang menunjang program sekolah.²¹

Pertama; memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerjasama atau kooperatif dimaksudkan bahwa dalam peningkatan profesionalisme tenaga kependidikan disekolah, kepala sekolah harus mementingkan kerjasama dengan tenaga kependidikan dan tenaga lain yang terkait dalam melaksanakan setiap kegiatan.

Kedua; memberikan kesempatan kepada para tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesinya, sebagai manajer kepala sekolah harus meningkatkan profesi secara persuasive dan dari hati kehati. Dalam hal ini, kepala sekolah harus bersikap demokratis dan memberikan kesempatan

²¹ *Ibid.*, hlm. 67

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada seluruh tenaga kependidikan untuk mengembangkan potensinya secara optimal.

Ketiga; mendorong keterlibatan seluruh tenaga kependidikan, dimaksudkan bahwa kepala sekolah berusaha untuk mendorong keterlibatan semua tenaga kependidikan dalam setiap kegiatan disekolah (partisipatif).

3. Kepala Sekolah Sebagai Administrator

Kepala sekolah sebagai seorang administrator memiliki aktivitas yang berhubungan dengan kegiatan administrasi sekolah, meliputi pencatatan maupun pendokumentasian berbagai kegiatan sekolah. kepala sekolah harus memiliki kemampuan untuk mengelola kurikulum, keuangan, peserta didik, maupun administrasi kearsipan. Hal tersebut dapat menunjang kualitas sekolah apabila dilakukan secara efektif dan efisien.²²

4. Kepala Sekolah Sebagai Supervisor

Salah satu tugas kepala sekolah sebagai supervisor adalah mensupervisi pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga kependidikan. kepala sekolah sebagai supervisor harus mampu melakukan berbagai pengawasan dan pengendalian untuk meningkatkan kinerja tenaga kependidikan. Pengawasan dan pengendalian ini merupakan kontrol agar kegiatan pendidikan disekolah terarah pada tujuan yang telah ditetapkan.

²² Nur Aedi, *Op.Cit.*, hlm. 47

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepala sekolah sebagai supervisor harus diwujudkan dalam kemampuan menyusun, dan melaksanakan program supervisi pendidikan, serta memanfaatkan hasilnya. Kemampuan menyusun program supervisi pendidikan harus diwujudkan dalam penyusunan program supervisi kelas, pengembangan program supervisi untuk kegiatan ekstra kulikuler, pengembangan program supervisi untuk perpustakaan, laboratorium, dan ujian. Kemampuan melaksanakan program supervisi pendidikan harus diwujudkan dalam pelaksanaan program supervisi klinis, program supervisi nonklinis, dan program supervisi kegiatan ekstrakurikuler.

5. Kepala Sekolah Sebagai Leader

Sebagai seorang pemimpin, kepala sekolah bertugas untuk menggerakkan potensi sekolah dan mempengaruhi pendidik dan tenaga kependidikan untuk bekerja sesuai dengan tugasnya, demi mencapai tujuan pendidikan. Dengan demikian kepala sekolah harus memiliki pengetahuan yang luas dan kepemimpinannya, agar ia mampu mempengaruhi, menggerakkan, dan mengendalikan sumber daya manusia sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dan efisien. Kepala sekolah pun harus memiliki sifat keteladanan, mampu menumbuhkan kreatifitas, memotivasi dan mengembangkan rasa tanggung jawab terhadap sekolah.²³

Kemampuan yang harus diwujudkan kepala sekolah sebagai *leader* dapat dianalisis dari kepribadian, pengetahuan terhadap tenaga

²³ Nur Aedi, *Ibid.*, hlm. 49

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kependidikan, visi dan misi sekolah, kemampuan mengambil keputusan, dan kemampuan berkomunikasi.

6. Kepala Sekolah Sebagai Innovator

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai innovator, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, mencari gagasan baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberikan teladan kepada seluruh tenaga kependidikan di sekolah, dan mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif.

Kepala sekolah sebagai innovator akan tercermin dari cara-cara ia melakukan pekerjaannya secara konstruktif, kreatif, delegatif, integratif, rasional dan objektif, pragmatis, keteladanan, disiplin, serta adab dan etik dan fleksibel.²⁴

7. Kepala Sekolah Sebagai Motivator

Sebagai motivator kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada para tenaga kependidikan dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya. Motivasi ini dapat ditumbuhkan melalui pengaturan lingkungan fisik, pengaturan suasana kerja, disiplin, dorongan, penghargaan secara efektif, dan penyediaan berbagai sumber belajar melalui pengembangan Pusat Sumber Belajar (PSB).

Tugas kepala sekolah menurut Husaini Usaman adalah:

- a. Menjabarkan misi kedalam target.
- b. Merumuskan tujuan dan target mutu yang akan dicapai.

²⁴ Tuti andriani, *Op. cit.* hlm. 82

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Menganalisis tantangan, peluang, kekuatan, dan kelemahan sekolah.
- d. Berkomunikasi untuk menciptakan dukungan intensif dari orang tua peserta didik dan masyarakat.
- e. Memberi teladan dan menjaga nama baik lembaga profesi dan kedudukan yang telah diberikan kepadanya.
- f. Berkomunikasi untuk menciptakan dukungan intensif dari orang tua peserta didik dan masyarakat.
- g. Memberi teladan dan menjaga nama baik lembaga profesi dan kedudukan yang telah diberikan kepadanya.
- h. Menjaga dan memotivasi kerja pendidik dan tenaga kependidikan.
- i. Membantu membina dan mempertahankan lingkungan sekolah dan program pembelajaran yang kondusif bagi proses belajar peserta didik dan pertumbuhan profesional para guru dan tenaga kependidikan.
- j. Menjalin kerjasama dengan orang tua peserta didik, masyarakat dan komite sekolah menanggapi kepentingan dan kebutuhan komunitas yang beragam memobilisasi SDM.
- k. Memberi teladan dan tanggung jawab.²⁵

D. Tugas Kepala Sekolah Sebagai Edukator

Kepala sekolah berperan dalam melaksanakan pengelolaan kegiatan pendidikan dan pembelajaran di sekolah. Kepala sekolah sebagai pemimpin di bidang pendidikan harus mengetahui dan memahami, serta mengaplikasikan fungsi dan tugasnya dengan baik. Secara operasional tugas pokok dari kepala sekolah adalah mendayagunakan dan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya sekolah secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikan dan tujuan sekolah.²⁶

Kepala sekolah sebagai pendidik adalah kepala sekolah yang bertugas mendidik, memberikan latihan, ajaran mengenai akhlak dan kecerdasan

²⁵ Husaini Usmani. *Manajemen: Teori, Praktek dan Riset Pendidikan*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 654-655

²⁶ Nur Aedi, *Op.Cit*, hlm. 42

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pikiran sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Dalam menjalankan fungsi dan tugasnya sebagai edukator, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di sekolahnya. Menciptakan iklim sekolah yang kondusif, memberikan nasehat kepada warga sekolah, memberikan dorongan kepada seluruh tenaga kependidikan serta melaksanakan model pembelajaran yang menarik. Adapun tugas dan fungsi kepala sekolah sebagai pendidik sebagai berikut:

1. Kemampuan membimbing guru dalam melaksanakan tugasnya. Mampu memberikan alternative pembelajaran yang efektif.
2. Kemampuan membimbing karyawan dalam melaksanakan tugas sebagai tata usaha, pustakawan, laboratorium dan bendaharawan.
3. Kemampuan membimbing stafnya agar lebih berkembang secara pribadi dan profesinya.
4. Kemampuan membimbing bermacam-macam kegiatan kesiswaan.
5. Kemampuan belajar mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.²⁷

Peran dan tugas kepala sekolah sebagai pendidik seperti yang diungkapkan oleh Marno dan Triyo Supriyatno yaitu meliputi:

“Kemampuan membimbing guru, mampu memberikan alternative pembelajaran yang efektif bagi guru, kemampuan membimbing tenaga kependidikan untuk lebih berkembang terkait pribadi dan profesinya,

²⁷ Moh. Nur Hidayatullah dan Moh. Zaini Dahlan, *Menjadi Kepala Sekolah: Ideal, Efektif dan Efisien*, (Literasi Nusantara: Malang, 2019), hlm. 13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan membimbing tenaga non kependidikan, kemampuan membimbing bermacam-macam kegiatan kesiswaan, kemampuan belajar mengikuti perkembangan iptek. Apabila peran kepala sekolah sebagai pendidik dapat terlaksana dengan maksimal dan optimal maka kinerja guru dipastikan meningkat menjadi lebih baik.”²⁸

Sumidjo mengemukakan bahwa arti pendidik tidak cukup berpegang pada konotasi yang terkandung dalam definisi pendidik, melainkan harus dipelajari keterkaitannya dengan makna pendidikan, sarana pendidikan, dan bagaimana strategi pendidikan itu dilaksanakan. Untuk kepentingan tersebut, kepala sekolah harus berusaha menanamkan, memajukan dan meningkatkan sedikitnya empat macam, yaitu pembinaan mental, moral, fisik, dan artistik.²⁹

Pembinaan mental, yaitu membina tenaga kependidikan tentang hal-hal yang berkaitan dengan sikap batin dan watak. Dalam hal ini kepala sekolah harus mampu menciptakan iklim yang kondusif agar setiap tenaga kependidikan dapat melaksanakan tugasnya dengan baik secara profesional. Untuk itu, kepala sekolah harus profesional melengkapi sarana, prasarana, dan sumber belajar agar dapat memberi kemudahan kepada para guru dalam melaksanakan tugas utamanya, mengajar. mengajar dalam arti memberikan kemudahan belajar bagi peserta didik (*facilitate of learning*).

Pembinaan moral, yaitu pembinaan tenaga kependidikan tentang hal-hal yang berkaitan dengan ajaran baik buruk mengenai suatu perbuatan, sikap dan kewajiban sesuai dengan tugas masing-masing tenaga kependidikan. kepala

²⁸ Marno dan Triyo Supriyatno, *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2008), hlm. 37

²⁹ Mulyasa, *Op.Cit*, hlm. 99-100

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekolah profesional harus berusaha memberikan nasehat kepada seluruh warga sekolah, misalnya pada setiap upacara bendera atau pertemuan rutin.

Pembinaan fisik, yaitu membina tenaga kependidikan tentang hal-hal yang berkaitan dengan kondisi jasmani atau badan, kesehatan dan penampilan mereka secara lahiriah. Kepala sekolah profesional harus mampu memberikan dorongan agar para tenaga kependidikan terlibat secara aktif dan kreatif dalam berbagai kegiatan olahraga, baik yang di programkan di Sekolah maupun yang diselenggarakan oleh masyarakat sekitar Sekolah.

Pembinaan artistik, yaitu membina para tenaga kependidikan tentang hal-hal yang berkaitan dengan kepekaan manusia terhadap seni dan keindahan. Hal ini biasanya dilakukan melalui kegiatan karyawisata yang bisa dilaksanakan setiap akhir tahun ajaran. Dalam hal ini, kepala sekolah dibantu oleh para pembantunya harus mampu merencanakan berbagai program pembinaan artistic, seperti karyawisata, agar dalam pelaksanaannya tidak mengganggu kegiatan pembelajaran. Pembinaan artistik harus terkait atau merupakan pengayaan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Kepala sekolah sebagai pendidik juga harus mempertimbangkan dua permasalahan pokok, yaitu *pertama* adalah sasarannya, dan yang *kedua* adalah cara dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik.

Ada tiga kelompok yang menjadi sasaran dari kepala sekolah dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik, yaitu *pertama* adalah peserta didik, *kedua* adalah pegawai administrasi, dan yang *ketiga* adalah guru-guru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagai edukator, kepala sekolah harus senantiasa berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru. dalam hal ini faktor pengalaman akan mempengaruhi profesionalisme kepala sekolah, terutama dalam mendukung terbentuknya pemahaman tenaga kependidikan terhadap pelaksanaan tugasnya, pengalaman semasa menjadi guru, menjadi wakil kepala sekolah, atau menjadi anggota organisasi kemasyarakatan sangat mempengaruhi kemampuan kepala sekolah dalam melaksanakan pekerjaannya, demikian halnya pelatihan dan penataran yang pernah diikutinya.

Kepala sekolah sebagai pendidik mempunyai tugas memahami adanya komponen-komponen pendidikan di sekolah dan bagaimana cara mengelola komponen-komponen tersebut guna tercapainya pendidikan yang diharapkan. Ruang lingkup kegiatan pendidikan yang patut dikelola kepala sekolah meliputi perencanaan program pengajaran. Sebagai seorang pemimpin kepala sekolah diharapkan mampu untuk berusaha membina kemampuan guru dalam merencanakan program pengajaran yang disusun oleh guru.

Kepala sekolah sebagai edukator harus memiliki kemampuan untuk membimbing guru, membimbing tenaga kependidikan nonguru, membimbing peserta didik, mengembangkan staf terkait pribadi dan profesinya, mengikuti perkembangan iptek.³⁰

³⁰ Ibid, hlm. 101-102

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kemampuan membimbing guru

Tugas kepala sekolah di dalam membimbing para guru meliputi hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan dan pelaksanaan program pembelajaran dan bimbingan konseling, penilaian hasil belajar peserta didik dan layanan bimbingan konseling, analisis hasil penilaian belajar dan layanan bimbingan konseling, serta pengembangan program melalui kegiatan pengayaan dan perbaikan pembelajaran.

2. Kemampuan membimbing tenaga kependidikan/ Karyawan

Tugas kepala sekolah dalam membimbing karyawan meliputi penyusunan program kerja, serta mengadakan penilaian dan pengendalian terhadap kinerjanya secara periodik dan berkesinambungan. Penilaian dan pengendalian kinerja secara periodik dan berkesinambungan penting dilakukan untuk mencapai kualitas kerja secara kontiniu.

3. Kemampuan membimbing peserta didik

Kepala sekolah sebagai edukator juga bertugas untuk membimbing peserta didik, terutama kaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler, partisipasi dalam berbagai perlombaan kesenian, olahraga, dan perlombaan mata pelajaran. Kemampuan membimbing peserta didik ini menjadi sangat penting bila dikaitkan dengan manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah (MPMBS). Dalam MPMBS, kepala sekolah tidak hanya dituntut untuk meningkatkan prestasi akademis, tetapi juga harus mampu meningkatkan berbagai prestasi peserta didik dalam kegiatan non akademis, baik di sekolah maupun di masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Kemampuan mengembangkan staf terkait pribadi dan profesinya

Tugas kepala sekolah dalam mengembangkan staf dapat dijalankan melalui pendidikan dan pelatihan staf, pertemuan sejawat staf, seminar, diskusi, lokakarya, penyediaan bahan bacaan dan media elektronik. Selain itu, pengembangan staf bisa juga melalui pengusulan kenaikan jabatan melalui seleksi menjadi Kepala tata usaha, wakil kepala sekolah, dan sebagainya.

Teknik pengembangan staf bisa dilakukan dalam dua jalur, yaitu:

- a. Pengembangan karir tenaga administrasi, yaitu pengembangan karir administratif yang dilaksanakan kepada tenaga administrasi yang telah memenuhi persyaratan pangkat administratif yang dalam peraturan boleh naik pangkat administratif tiap empat tahun sekali.
 - b. Pengembangan bidang kemampuan profesional, yaitu pengembangan yang dilaksanakan sesuai kebutuhan pegawai yang bersangkutan. Pengembangan ini bisa dilakukan dengan cara menempuh studi lanjut ke jenjang yang lebih tinggi, mengikuti pelatihan dan sejumlah kegiatan yang bisa meningkatkan kemampuan.³¹
5. Kemampuan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Kepala sekolah di dalam mengembangkan dirinya sendiri untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dapat ditingkatkan melalui pendidikan dan pelatihan, pertemuan profesi seperti musyawarah kerja kepala sekolah (MKKS), mengikuti diskusi, seminar,

³¹ Maisyaroh, *Pengembangan Staf di Lembaga Pendidikan*, Manajemen Pendidikan Volume 23 Nomor 4 September 2014, hlm 276

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan loka karya dalam profesinya, menganalisis dan mengkaji berbagai bahan bacaan, serta menelusuri perkembangan informasi melalui media elektronik, seperti komputer dan internet.³²

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tugas Kepala Sekolah

Sebagai seorang kepala sekolah yang harus melaksanakan tugasnya, maka ia harus bekerja sesuai dengan fungsinya, karena lancar atau tidaknya suatu sekolah dan tinggi rendahnya mutu sekolah tidak hanya ditentukan oleh jumlah guru dan kecakapannya, tetapi termasuk juga cara kepengawasan kepala sekolah melaksanakan kepemimpinannya. Begitu juga dalam memotivasi guru untuk meningkatkan prestasi atau mutu pendidikan bukan hanya meningkatkan faktor gurunya saja. Tetapi bagaimana cara memanfaatkan kesempatan guru-guru dan peserta didik dan bagaimana seorang kepala sekolah dapat bekerja sama dengan guru dan dapat mengikutsertakan potensi yang ada dalam kelompok yang semaksimal mungkin.

Untuk mengikutsertakan dan memanfaatkan anggota kelompok tidak dapat dengan cara doninsi yang otoriter, sebab dengan cara otoriter ia tidak akan mempunyai sikap rasa tanggungjawab bersama atau tanggung rasa bersama. Karena dari rasa tanggung jawab inilah yang diperlukan sebagai penggerak dan penghasil potensi yang maksimal, untuk itu supaya berhasil maka antar kelompok harus saling menghargai dan saling mengakui kesanggupan masing-masing. Kepala sekolah dalam menjalankan tugas dan

³² Mulyasa, *Op.Cit.*, hlm.101-102

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tanggungjawabnya sebagai bagian dari kompetensi yang di miliki selalu berhadapan dengan berbagai macam faktor yang mempengaruhinya seperti:

1. Tingkat pendidikan guru

Sesuai dengan kebijakan pemerintah, bahwa dalam rangka menunjang keberhasilan belajar mengajar peserta didik. Maka guru diharapkan memiliki kualifikasi pendidikan sebagaimana yang telah ditetapkan oleh pemerintah, yaitu bahwa guru Sekolah Dasar atau sederajat seorang guru minimal harus berpendidikan Stara Satu (S1).³³

2. Adminsitration Sekolah

Administrasi sekolah yang rapi dan teratur tentu sangat mempengaruhi kompetensi seorang kepala sekolah. karena keberhasilan kepala sekolah bukan hanya diukur dari keberhasilannya meningkatkan prestasi belajar peserta didik dan memperbanyak sarana dan prasaran belajar, namun faktor penting yang juga berpengaruh dalam menjalankan tugas sebagai kepala sekolah adalah manajemen sekolah yang bersih, rapi, teratur dan transparan.³⁴

3. Sarana dan prasarana belajar

Sarana dan prasarana sekolah juga dapat mempengaruhi kompetensi kepala sekolah dalam menjalankan tugas dan fungsinya baik sebagai seorang pemimpin, seorang manajer, seorang pendidik maupun staf. Apabila sarana dan prasarana sekolah dapat tercukupi dengan baik, tentu akan sangat membantu tugas-tugas sebagai kepala sekolah yang juga

³³ Wahjosumidjo, *Op.Cit.*, hlm. 49

³⁴ *Ibid.*, hlm. 49

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat dimanfaatkan oleh para guru dalam menunjang proses belajar mengajar.

Sarana dan prasarana yang dapat menunjang kompetensi kepala sekolah seperti kondisi fisik gedung sekolah, kondisi ruangan belajar seperti meja, kursi, almari dan keperluan lain, juga sarana lain yang berkenaan dengan keperluan administrasi sekolah seperti komputer, mesin tik, mesin printer, mesin faksimile dan lain-lain.³⁵

Selanjutnya, menurut Ngalim Purwanto, ada beberapa faktor yang pada umumnya mempengaruhi perilaku seorang pemimpin, adapun faktor-faktor yang dimaksud adalah:

1. Keahlian dan pengetahuan yang dimiliki oleh pemimpin untuk menjalankan kepemimpinannya, yang di maksud adalah latar belakang atau ijazah yang dimilikinya.
2. Sifat-sifat kepribadian pemimpin, bahwa secara psikologis manusia itu berbeda-beda sifat, watak, dan kepribadiannya.
3. Sifat-sifat kepribadian pengikut atau kelompok yang dipimpinnya.³⁶

Penelitian yang Relevan

Untuk memperkuat penelitian ini maka penulis mengambil yang berkaitan dengan penelitian yang penulis teliti, sebagai berikut:

1. Nella Rosy Andespi tahun 2018, meneliti tentang “Implementasi Tugas Kepala Sekolah Madrasah dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Tenaga

³⁵ Ngalim Purwanto, Op. Cit., hlm. 239

³⁶ *Ibid.*, hlm. 59-60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perpustakaan di Madrasah TSanawiyah Muhammadiyah 01 Pekanbaru”. Dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa peran kepala madrasah dilihat dari cara kerja, kepribadian, persiapan dan pengalaman profesionalnya sebagai manajer, profenspirator, pencipta iklim kerja supervisor dan motivator.

2. Tawakal Setiadi tahun 2013, meneliti tentang “Pengaruh Kepala Sekolah Sebagai Pendidik, Manajer, Motivator, dan Supervisor terhadap Kinerja Guru di SMK Piri 1 Yogyakarta”. Dari hasil penelitiannya menyatakan bahwa kepala sekolah sebagai pendidik memberikan pengaruh positif terhadap kinerja guru di SMK PIRI 1 Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $R_{uang} (0,335) > R_{tabel} (0,304)$ dengan jumlah $N=40$. Jadi kepala sekolah sebagai edukator memiliki pengaruh yang dignifikan terhadap kinerja guru.
3. Danu Cahyo Seputro tahun 2012, meneliti tentang “Persepsi Kepala Sekolah Terhadap Tugas Pokok dan Fungsi (TUPOKSI) Kepala Sekolah di Sekolah Dasar Negeri SE-UPT Wilayah Yogyakarta Utara”. Dari hasil penelitiannya disimpulkan bahwa menurut persepsi kepala sekolah, semua tupoksi yang ada mampu untuk dilaksanakan, hal tersebut dibuktikan dengan perolehan rata-rata persentase sebesar 100%, namun masih terdapat tupoksi-tupoksi yang dianggap sulit untuk dilaksanakan, hal tersebut terlihat dari perolehan rata-rata nilai persentase sebesar 38,9% pada tingkat kesulitan tupoksi, akan tetapi walaupun dipandang sulit, tupoksi-tupoksi kepala sekolah juga dianggap dapat didelegasikan kepada bawahannya, yaitu dengan nilai persebtase sebesar 56,3 %. Sementara itu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hampir semua kepala sekolah memandang bahwa tupoksi-tuposisnya membutuhkan keterampilan khusus untuk melaksanakannya, hal ini ditunjukkan dengan perolehan nilai persentase 60,7%.

Dari ketiga penelitian di atas, dapat dilihat bahwa ada kesamaan dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis yakni sama-sama meneliti tentang tugas kepala sekolah, akan tetapi juga memiliki perbedaan yaitu dari kedua penelitian diatas membahas hampir semua tugas kepala sekolah baik itu sebagai pendidik, manajer, motivator dan supervisor. Sedangkan penulis lebih memfokuskan penelitian dengan judul **“Implementasi Tugas Kepala Sekolah Sebagai Edukator di SMA Negeri 1 XIII Koto Kampar”**.

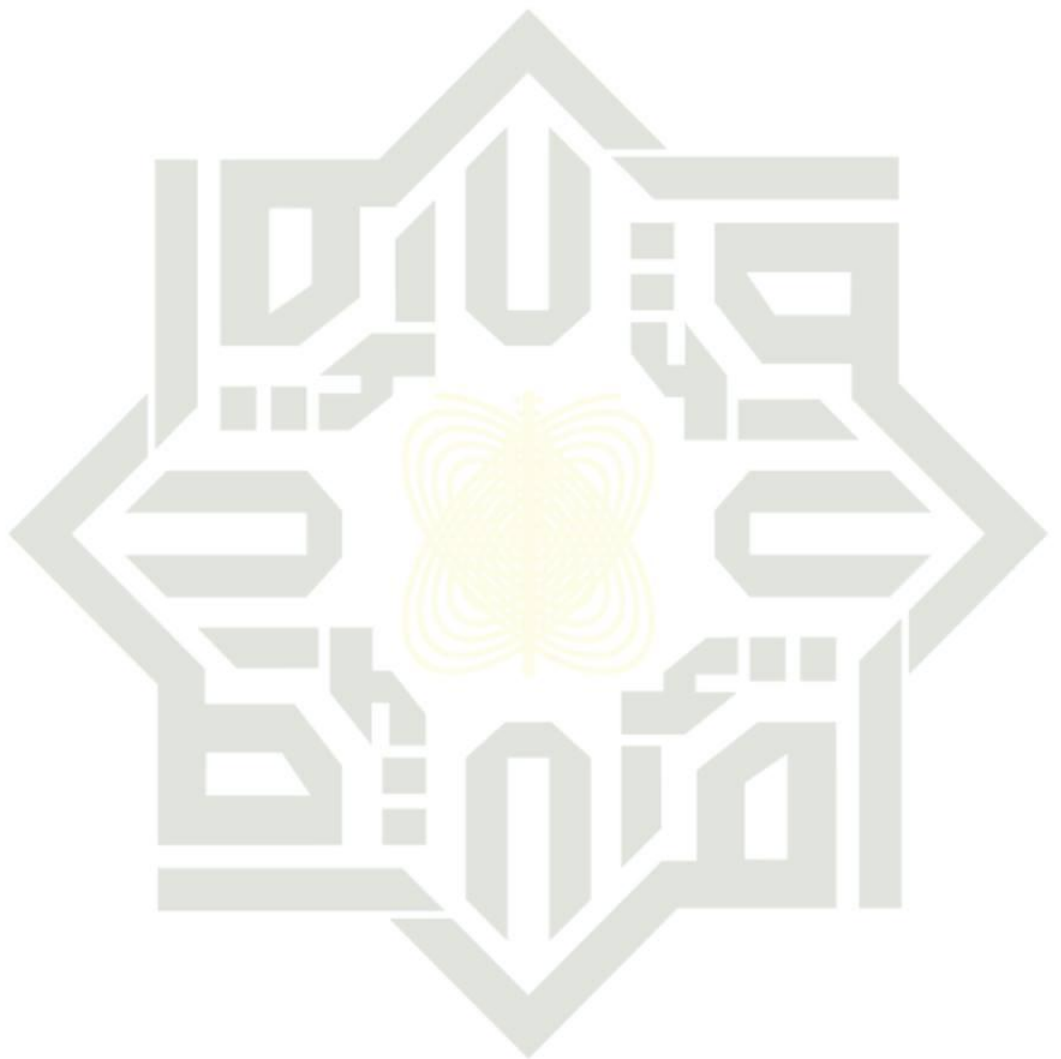
G. Proposisi

Proposisi dalam kamus Bahasa Indonesia merupakan rancangan usulan yang dapat dipercaya. Jadi proposisi adalah suatu rancangan yang aktual atau yang bisa kita buktikan secara nyata. Konsep yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap konsep teoritis agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami materi sekaligus memudahkan penelitian.

Adapun proposisi yang dikembangkan setelah meninjau literature seperti bagian sebelumnya. Ada beberapa aspek yang dilihat sebagai Implementasi tugas kepala Sekolah sebagai edukator, diantaranya:

1. Kemampuan membimbing guru dalam melaksanakan tugasnya, mampu memberikan alternatif pembelajaran yang efektif.
2. Kemampuan membimbing tenaga kependidikan/karyawan
3. Kemampuan membimbing berbagai macam-macam kegiatan kesiswaan

4. Kemampuan mengembangkan stafnya lebih berkembang secara pribadi dan profesinya.
5. Kemampuan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi/seni.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sesuai dengan judul penulis maka jenis penelitian ini digolongkan ke dalam bentuk penelitian Deskriptif Kualitatif, penelitian yang digunakan dalam objek yang alami.³⁷ Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang memberikan gambaran atau uraian suatu keadaan sejernih mungkin tanpa ada perlakuan objek yang diteliti.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 XIII Koto Kampar. Pemilihan lokasi ini didasari atas pertimbangan bahwa persoalan-persoalan yang diteliti ada lokasi ini. selain dari itu, dari segi pertimbangan waktu dan biaya, lokasi penelitian ini dapat penulis jangkau sehingga dapat melakukan penelitian di lokasi tersebut. Penelitian tentang tugas kepala sekolah sebagai edukator dilaksanakan pada tanggal 16 Juni sampai 05 Juli tahun 2020.

Subjek dan Objek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah implementasi tugas kepala sekolah sebagai edukator di SMAN 1 XIII Koto Kampar.

³⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Informan Penelitian

Dalam penelitian ini, untuk mengumpulkan data, maka peneliti menggunakan informan kunci dan informan tambahan. Yang menjadi informan kunci adalah kepala sekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 XIII Kampar. Sedangkan informan tambahan yaitu 3 orang guru dan 1 tenaga administrasi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 XIII Kampar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara ini digunakan untuk mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam serta jumlah responden sedikit. Wawancara atau interview merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual, adakalanya juga wawancara dilakukan secara kelompok, kalau memang tujuannya untuk menghimpun data dari kelompok.³⁸

Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk memperoleh data tentang implementasi Tugas Kepala Sekolah Sebagai Edukator di SMA Negeri 1 XIII Koto Kampar.

³⁸ Sudaryono, dkk, *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Observasi

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan oleh peneliti digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung mengenai kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan tugas kepala sekolah sebagai edukator.

3. Dokumentasi

Selain melalui wawancara dan observasi, informasi juga bisa diperoleh melalui fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cendramata, jurnal kegiatan dan sebagainya.³⁹ Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

1. Analisis Sebelum di Lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi, atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian.

³⁹ Yaya Suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*, (CV Pustaka Setia: Bandung, 2015), hlm. 234

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

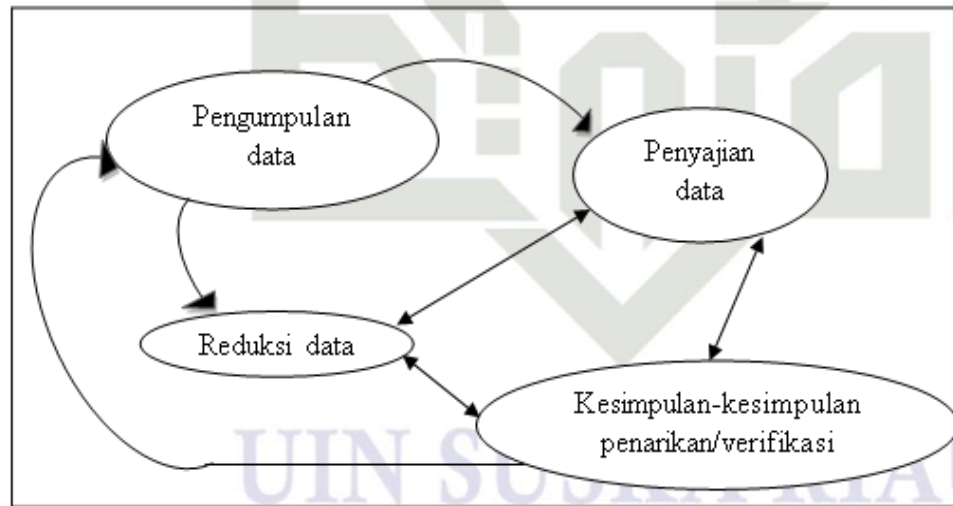
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan. Oleh karena itu peneliti dalam membuat proposal penelitian, fokusnya adalah ingin menemukan bagaimana implementasi tugas kepala sekolah sebagai edukator.

2. Analisis selama di lapangan model Miles and Huberman.

Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.⁴⁰

Untuk memperjelas model analisis interaktif dapat digambarkan dengan skema sebagai berikut:



Gambar III.1 Komponen-komponen Analisis data model interaktif

⁴⁰ Matthew B. Miles dan A. Micheal Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI Press, 2009), hlm. 16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengumpulan Data

Pada analisis model pertama dilakukan pengumpulan data hasil wawancara, hasil observasi, dan berbagai dokumen berdasarkan kategorisasi yang sesuai dengan masalah penelitian yang kemudian dikembangkan penajaman data melalui pencarian selanjutnya.

b. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak. Untuk itu, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan mendalam reduksi data dapat mendiskusikan pada temuan atau orang lain yang dipandang ahli.

c. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

d. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data dan analisis data yang telah dipaparkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Impelementasi tugas kepala sekolah sebagai edukator di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 XIII Koto Kampar dapat dilihat dari aspek-aspek berikut:
 - a. Membimbing guru, kepala sekolah sebagai edukator di SMAN 1 XIII Koto Kampar memberikan bimbingan dengan cara memotivasi, memberikan arahan serta mengadakan workshop dan pelatihan terkait dengan tugas guru dalam melaksanakan pembelajaran serta menambah wawasan para guru, selain itu untuk menunjang berjalannya pembelajaran yang efektif kepala sekolah berusaha melengkapi berbagai sarana dan prasarana dan sumber belajar yang dapat memberikan kemudahan bagi guru dalam melaksanakan tugasnya.
 - b. Membimbing tenaga kependidikan/karyawan, kepala sekolah di SMAN 1 XIII Koto Kampar membimbing karyawan dengan cara memantau, memberikan motivasi dan pembinaan kepada tenaga kependidikan. serta mengadakan rapat rutin sebagai perbaikan dan evaluasi. Kegiatan ini biasanya dilakukan dalam jangka waktu sekali 3 bulan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Membimbing peserta didik, dalam memberikan bimbingan kepada peserta didik, terutama dalam bidang ekstrakurikuler maupun kegiatan perlombaan, kepala sekolah sebagai edukator di SMAN 1 XIII Koto Kampar selalu berusaha untuk mensupport, memberikan dukungan serta berkontribusi dalam berbagai macam kegiatan kesiswaan, baik dari segi moril maupun material.
- d. Kemampuan mengembangkan stafnya terkait pribadi dan profesinya, Kepala sekolah di SMAN 1 XIII Koto Kampar melakukan pengembangan stafnya melalui dua jalur yaitu, pertama pengembangan karir tenaga administrasi dengan cara memberikan informasi tentang kenaikan pangkat. Kedua pengembangan dibidang kemampuan profesional dengan cara mengizinkan stafnya untuk melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi serta mengikutkan mereka jika ada kegiatan pelatihan.
- e. Mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan cara mengikuti berbagai pertemuan profesi seperti Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS) yang dapat menambah wawasan kepala sekolah, menelusuri berbagai informasi melalui media social, dan kepala sekolah mengadakan workshop bersama guru-guru dan tenaga kependidikan tentang penggunaan IT.

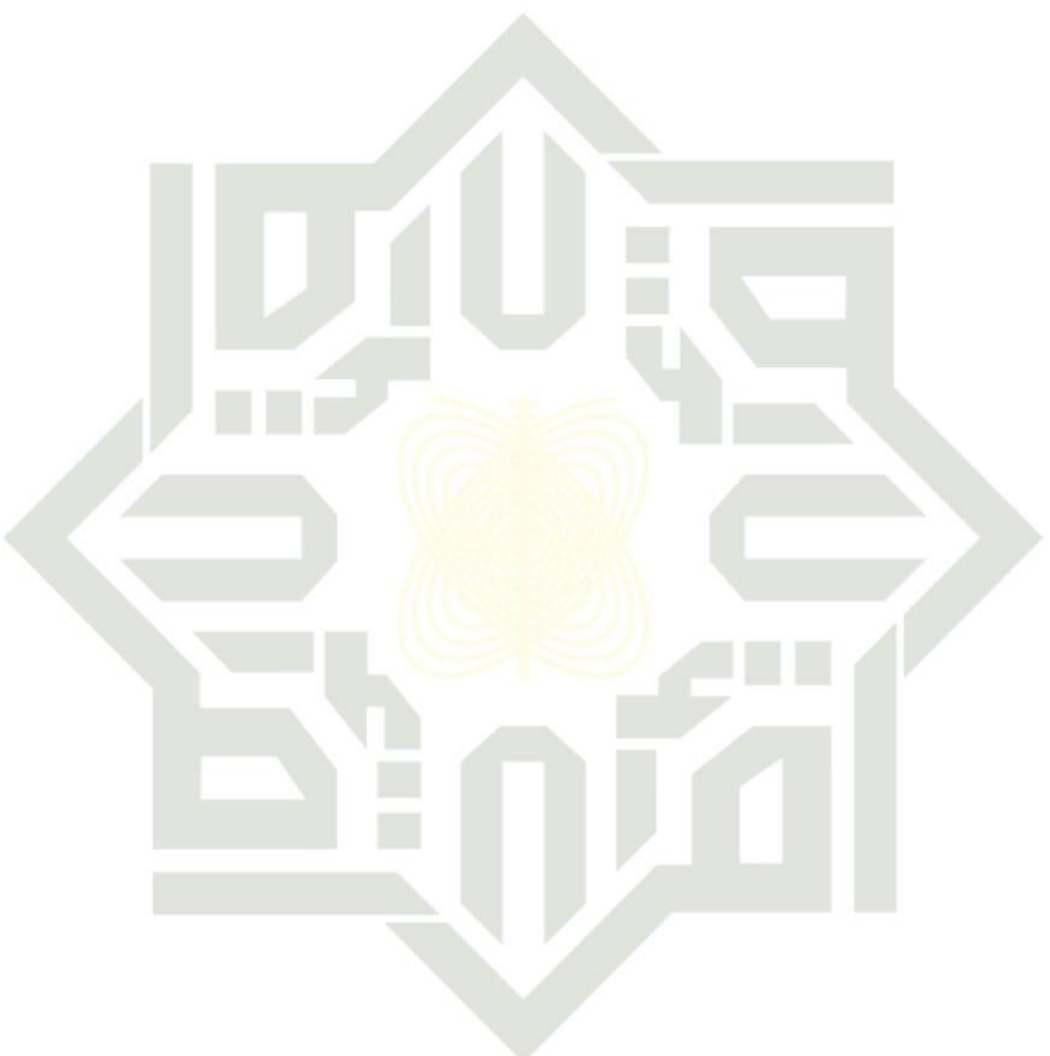
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penerapan tugas kepala sekolah sebagai edukator sudah terimplementasi dengan cukup baik, sehingga bisa ditiru oleh sekolah-sekolah lainnya yang ada di Indonesia. Semoga kedepannya SMAN 1 XIII Koto Kampar dapat mempertahankan manajemen yang bagus dan akreditasi A nya.
2. Penulis telah berusaha dengan maksimal dalam pembuatan skripsi demi kesempurnaan tulisan sebagai salah satu syarat ujian akhir. Berbagai referensi penulis per kaya demi kualitas sebuah skripsi. Namun kesempurnaan mungkin jauh dari harapan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan masukan dan saran demi kesuksesan di masa yang akan datang.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Aedi, Nur. 2016. *Manajemen Pendidik dan Tenaga Pendidikan*. Yogyakarta: Gosyen Publhising.
- Andriani, Tuti. 2015. *Kepemimpinan Pendidikan*. Bogor: Educationmattersmost Publishing.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2012. *Tips Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Jogjakarta: Diva Press, cet ke-1.
- Jelantik, Ketut. 2015. *Menjadi Kepala Sekolah yang Profesional*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Edisi Pertama, Perum: Balai Pustaka.
- Katsir, Ibnu. 2020. *Tafsir Al-Qur'an al-Azhim Jilid IV*. Beirut: Al-Maktabah Al-Ashriyah.
- Kristiyanti, Titik. 2016. *Self-Regulated Learning: Konsep, Implikasi, dan Tantangannya bagi siswa di Indonesia*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press
- Marno dan Triyo Supriyatno. 2008. *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Matthew B. Miles dan A. Micheal Huberman. 2009. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press.
- Moh. Nur Hidayatullah dan Moh. Zaini Dahlan. 2019. *Menjadi Kepala Sekolah: Ideal, Efektif dan Efisien*. Literasi Nusantara: Malang.
- Mulyasa. 2011. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Nur, Afrizal. 2028. *Tafsir al-Misbah dalam Sorotan*. Jakarta: Al-Kautsar.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional. 2010. No 28 Tahun 2010 tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah/Madrasah, Pasal 1.

Peraturan Perundang-undangan Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen

Purwanto, Ngalim. 2006. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

Sagala, Syaiful. 2008. *Memahami Organisasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Seknun, M. Yusuf. Kedudukan Guru Sebagai Pendidik, Jurnal Lintera Pendidikan vol. 15 no. 1 Juni 2012

Sudaryono, dkk. 2013. *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sugiono. 2017. *Metode Peneltian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabetta.

Suryana, Yaya. 2015. *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*. CV Pustaka Setia: Bandung.

Trianto. 2013. *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Alfabeta CV.

Wahjosumidjo. 2010. *Kepemimpinan Kepala Sekola: Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: Rajawali.

TRANSKRIP WAWANCARA KEPALA SEKOLAH
IMPLEMENTASI TUGAS KEPALA SEKOLAH SEBAGAI EDUKATOR DI SEKOLAH MENENGAH ATAS
NEGERI 1XIII KOTO KAMPAR

Identitas Responden

Nama : Pariyal, M.Pd
 Umur : 52
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Status/Jabatan : Kepala Sekolah
 Tempat Wawancara : Ruang Kepala Sekolah SMAN 1 XIII Koto Kampar

No	Peneliti	Jawaban Kepala Sekolah	Proposisi	Simpulan/Verifikasi
1	Assalamualaikum Wr. Wb pak	Waalaikumussalam nak, ada yang bisa bapak bantu?	Perkenalan	
2	Begini pak, saya Ratih Gusmita mahasiswa UIN SUSKA Riau yang sudah menghubungi bapak kemaren untuk diwawancarai. Adapun judul penelitian saya adalah Implementasi tugas kepala sekolah sebagai edukator	Oh iya, kebetulan bapak sedang istirahat, silahkan nak wawancara.		Peneliti diterima dengan baik diawal petemuan dan dipersilahkan duduk untuk memulai wawancara.
3	Baik pak langsung saja saya wawancara. Menurut bapak apa saja tugas bapak sebagai edukator?	Iya terima kasih, baik benar bahwa salah satu tugas kepala sekolah itu adalah sebagai pendiddik (edukator),		Tugas kepala sekolah sebagai edukator adalah memberikan bimbingan kepada seluruh

		karena kepala sekolah itu adalah seorang guru yang diberi tugas tambahan, maka tugas sebagai seorang pendidik itu masih melekat, walaupun sekarang kepala sekolah tidak masuk kelas lagi, tapi kepala sekolah tetap bertugas membrikan bimbingan, baik itu kepada guru, tenaga kepependidikan maupun peserta didiknya. Bahkan tugas kepala sekolah itu lebih mengayomi, dan membimbing dan mengarahkan semua stakeholdernya.		stakeholder yang ada disekolah dipimpinnya.
4	Apakah bentuk bimbingan yang bapak berikan kepada guru terkait dalam merencanakan dan melaksanakan program pembelajaran?	Bimbingan yang diberikan dalam merencanakan program sekolah dan pembelajaran, kita setiap tahun selalu mengadakan workshop dan pelatihan sebagai persiapan bagi guru-guru dalam melaksanakan program pembelajaran, baik itu menyusun perangkat pembelajaran dan evaluasi pembejalaran dan kita datangkan narasumber dari luar dari provinsi riau, sebaga usaha untuk menyusun program pembelajarn. Kemudian kepala sekolah juga memberikan bimbingan secara langsung bagi guru-guru yang bertanya dan yang kurang tahu dalam merencanakan program	Membimbing guru	Salah satu bentuk bimbingan kepala sekolah terkait perencanaan dan pelaksanaan program pembelajaran dengan mengadakan workshop dan pelatihan-pelatihan.

		pembelajaran tersebut.		
5	Bagaimana cara bapak dalam memberikan bimbingan kepada guru terkait dalam memberikan penilaian kepada peserta didik?	Penilaian siswa itu menjadi tugas pokok dari masing-masing dari guru, akan tetapi jika guru mempunyai kendala dalam proses penilaian siswa, itu bapak memberikan bimbingan dan arahan atau ada guru yang kurang paham tentang penilain tersebut, maka bapak memberikan pemahaman, baik itu secara pribadi ataupun melalui rapat majelis guru.		Dengan memberikan arahan dan pemahaman kepada guru secara pribadi atau melalui rapat.
6	Apakah bapak mengharuskan guru dalam menggunakan RPP dan Silabus dalam proses pembelajaran?	Ya, RPP dan Silabus merupakan perangkat pembelajaran yang harus disiapkan oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran, maka setiap guru yang mau masuk kelas, itu wajib mempersiapkan silabus dan RPP terlebih dahulu, kata kasarnya, bahwa jika seorang guru itu tidak mempersiapkan perangkat pembelajaran itu lebih baik tidak masuk kelas, itu kasarnya, seperti itulah wajibnya tentang RPP dan silabus.		Kepala sekolah mewajibkan dalam menggunakan RPP dan silabus dalam melaksanakan proses pembelajaran.
7	Apakah bapak lakukan agar guru mampu menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi?	Ya, yang pertama tentu berawal dari penyusunan RPP, jadi RPP itu didalam proses pembelajarannya akan tergambar metode-metode apa saja		Penyusunan RPP dan melaksanakan supervisi kelas.

			yang akan digunakan oleh guru, harus terencana, kemudian dalam pelaksanaannya itulah supervisi kelas apakah metode-metode yang ada di RPP itu diterapkan atau tidak. Sehingga antara perencanaan dan pelaksanaannya bisa sesuai.		
8	Bagaimana cara bapak dalam membimbing guru pembelajaran?	membimbing guru program melalui pengayaan dan perbaikan pembelajaran?	Dalam kegiatan pengayaan dan perbaikan pembelajaran, bapak memberikan bimbingan kepada guru seperti memberikan arahan mana yang harus diperbaiki, karena hal ini sangat penting sekali untuk perbaikan pembelajaran yang akan datang.		Memberikan arahan mana yang harus diperbaiki, hal ini sangat penting untuk perbaikan dimasa yang akan datang.
9	Apakah bapak melakukan bimbingan yang bapak lakukan kepada karyawan atau yang non guru dalam menyusun program kerja sekolah?		Kita setiap awal tahun mengadakan rapat pembagian tugas, dan mereka di SK kan sesuai dengan tugas masing-masing. Jadi, mereka bekerja sesuai dengan TUPOKSI. Kemudian yang bapak lakukan adalah memantau kegiatan-kegiatan mereka dan juga mengadakan rapat rutin untuk evaluasi apakah program yang telah disusun itu dikerjakan atau tidak.	Membimbing tenaga kependidikan/karyawan	Mengadakan rapat pembagian tugas, memantau kegiatan mereka serta mengadakan rapat dan mengevaluasi apakah program itu berjalan atau tidak.
10	Bagaimana cara bapak melakukan pengendalian dan penilaian kerja karyawan?		Cara bapak dengan memantau kinerja karyawan apakah sudah dilaksanakan apa belum. Apakah sesuai dengan program kerja sekolah atau belum.		Memantau kinerja karyawan dan memanggil mereka jika ada masalah.

		Bagi yang belum melaksanakan tugasnya dengan baik, biasanya langsung bapak panggil dan menanyakan apa masalah yang dia hadapi selama bekerja.		
11	Kapan bapak melakukan pengendalian dan penilaian kerja terhadap karyawan?	Biasanya bapak melakukan penilaian dan pengendalian kerja karyawan sekali tiga bulan		Sekali dalam tiga bulan
9	Apa kontribusi yang bapak lakukan dalam membimbing peserta didik agar ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler?	Jadi kita memang sudah melaksanakan beberapa kegiatan ekstrakurikuler tentu kita melihat minat dari siswa itu sendiri dan juga bidang eskul ini yang dilombakan didalam O2SN (olimpiadi olahraga siswa nasional) ataupun FLSN (Festifal lomba seni nasional) yang dilombakan dalam kedua even ini wajib kita laksanakan. Sehingga kita bisa mengirimkan tim dari sekolah kita untuk mengikuti berbagai perlombaan yang ada, kita memberikan kebebasan kepada siswa untuk memilih eskul mana yang mereka minati. dan kita juga telah memberitahukan kepada orang tua bagi siswa yang tidak ikut dalam bidang eskul kita beri sanksi. Minimal satu siswa itu ikut dalam satu bidang ataupun lebih asalkan waktunya tidak	Membimbing peserta didik	Dengan melihat minat siswa terlebih dahulu dan mengikuti siswa kedalam berbagai perlombaan yang bertujuan untuk memotivasi siswa lainnya.

		bentrok. Dan dibidang eskul ini kita masukkan juga dalam rapor siswa.		
10	Apakah bapak ikut berkontribusi dalam kegiatan ekstrakurikuler peserta didik?	Ya, untuk kegiatan ekstrakurikuler, itu memang bapak selaku pelaksana program yang telah disusun bersama, maka bapak hanya sebagai manajer saja, sedangkan yang melaksanakan adalah bagian kesiswaan dan orang-orang yang berkompeten dalam bidang eskul tersebut, seperti drumben. Kalau ada tenaga kita yang dari dalam seperti guru yang mampu, maka kita manfaaat guru atau tenaga pendidik yang ada disekolah, kalau memang tidak ada yang mempunyai skill dibidang tersebut, maka kita carikan tenaga dari luar yang berkompeten pada bidang ekstrakurikuler tersebut, apakah dari seni, olahraga dan yang lainnya. Jadi bapak Cuma mengawasi dan memantau kegiatan tersebut apakah berjalan atau tidak.		kepala sekolah hanya sebagai manajer dan yang melaksanakan adalah bagian kesiswaan.
11	Bagaimana bentuk partisipasi bapak dalam berbagai kegiatan perlombaan seperti perlombaan kesenian, olahraga dan lainnya?	kita untuk meningkatkan kelanjutan dari eksul ini, kita selalu memfasilitasi siswa untuk mengikuti berbagai kegiatan lomba serta memberikan izin, baik di tingkat sekolah ataupun		Memfasilitasi siswa dalam berbagai kegiatan lomba serta memberikan izin.

		ditingkat kabupaten, bahkan mendorong mereka agar semangat mengikuti latihan dan perlombaan yang ada.		
15	Apakah upaya yang bapak lakukan agar tenaga kependidikan mengikuti berbagai pelatihan yang ada?	Kita selalu merekomendasikan kalau ada permintaan-permintaan pelatihan yang ada ditingkat kabupaten atau provinsi dan kita mendorong agar mereka mengikutinya. Kepala sekolah juga memberikan surat perintah tugas dan menunjuk siapa yang akan ikut pelatihan tersebut.	Mengembangkan staf terkait pribadi dan profesi	Merekomendasikan dan mendorong mereka untuk mengikuti pelatihan serta memberikan surat perintah.
16	Apakah bapak memberikan kesempatan kepada tenaga kependidikan untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi, seperti S2 bahkan S3?	Ya, itu merupakan keharusan sebetulnya untuk meningkatkan kompetensi dari tenaga kependidikan maupun pendidik. Dan bapak juga memberikan informasi kepada mereka untuk melanjutkan pendidikan kalau ada informasi tentang beasiswa dan bapak men share ke grup sekolah. sekarang guru kita ada yang mengikuti tugas mengajar di Bandung S2 dan juga tenaga kependidikan kita di TU juga baru selesai S1 nya , yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dirinya dibidang pendidikan.		Kepala sekolah mengizinkan bahkan sering memberikan informasi jika ada info tentang beasiswa pendidikan.

17	<p>Apakah bapak lakukan terhadap kenaikan pangkat dan jabatan para guru dan tenaga kependidikan?</p>	<p>Yang pertama, kita selalu memberikan informasi yang diberikan oleh dinas tentang kenaikan pangkat ini, kemudian guru-guru mempersiapkan bahan-bahan yang harus dipersiapkan, seperti menyusun dupak, itu kan semuanya harus di acc oleh kepala sekolah. jadi memberikan informasi kepada mereka dan membawa berkas-berkas tersebut kepada tim penilaian angka kredit dan dari tim nanti baru dibawa kedinas pendidikan.</p>	<p>Memberikan informasi, memerintahkan guru untuk mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan.</p>
18	<p>Bagaimana cara bapak agar tenaga kependidikan termotivasi untuk mengikuti berbagai seminar, diskusi dan lokakarya yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensinya?</p>	<p>Ya bapak hanya memberikan bimbingan, motivasi yang sebisa bapak, dan menyadarkan mereka bahwa pentingnya mengikuti berbagai seminar, maupun diskusi yang ada, sehingga ilmu yang mereka dapatkan bukan hanya sebatas disekolah saja akan tetapi bisa mereka peroleh di luar sekolah. karena ilmu pengetahuan semakin berkembang pesat, maka sudah seharusnya tenaga kependidikan juga harus mampu mencari berbagai ilmu pengetahuan yang ada sehingga dapat meningkatkan kompetensinya, apalagi sekarang siswa itu bisa banyak memiliki pengetahuan melalui media</p>	<p>Memberikan bimbingan, motivasi dan berusaha menyadarkan akan pentingnya dalam mengembangkan kemampuan diri.</p>

			yang ada, dan menuntut guru dan tenaga kependidikan untuk lebih ekstra meningkatkan ilmu pengetahuannya, ibaratnya jangan sampai pula siswa lebih pintar dari siswa gitu kata kasarnya.		
19	Apakah bapak mengikuti berbagai pertemuan profesi, seperti Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS)?	Bapak mengikuti berbagai pertemuan profesi, seperti Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS).	Untuk kegiatan MKKS kebetulan bapak ditunjuk dan dipercayakan sebagai sekretaris MKKS SMA Kabupaten Kampar. Jadi, Insyaallah setiap pertemuan yang biasanya diadakan setiap bulannya rutin kita ikuti.	Kemampuan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi	Iya, bahkan kepala sekolah ditunjuk sebagai sekretaris MKKS di tingkat kabupaten.
20	Apakah kepala sekolah dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi?	Ya, kepala sekolah dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.	Untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi ini yang begitu pesat, kita melakukan workshop kepada guru-guru dan tenaga kependidikan tentang bagaimana cara penggunaan IT sehingga bagi guru mereka bisa melaksanakan pembelajaran berbasis teknologi atau memanfaatkan teknologi yang ada. Jadi sudah saatnya guru belajar menggunakan IT yang dapat memberikan kemudahan dalam melaksanakan pembelajaran dan juga peserta didiknya tidak mudah bosan. Dan juga bagi tenaga kependidikan		Mengadakan workshop tentang penggunaan IT.

		mereka bekerja dengan berbasis IT.		
13	Bagaimana cara kepala sekolah memberikan berbagai informasi kepada warga sekolah?	Kalau informasi kita selalu menyampaikan kepada guru melalui rapat dan juga melalui grup whatsapp untuk guru dan juga tenaga kependidikan atau tata usaha, jadi segala informasi itu kita share melalui whatsapp. Jika memang dibutuhkan sekali kita mengadakan pertemuan rapat.		Secara langsung seperti mengadakan rapat dan secara tidak langsung melalaui media sosial.
14	Apakah bapak sering memberikan nasehat kepada guru/sekolah?	Jelas, bapak sering memberikan nasehat baik kepada guru, tenaga kependidikan dan siswa terutama dalam amanat-amanat Pembina upacara, kegiatan rohis, dan juga sewaktu-waktu mengumpulkan siswa selalu mmeberikan arahan, terutama daalm kedisiplinan dan peningkatan kualitas, kinerja dan sebagainya.		Iya, biasanya bapak sering memberikan asehat-nasehat dan aratah kepada seluruh warga sekolah, baik ketika apel bendera ataupun saat pertemuan-pertemuan.
15	Apakah ada kendala yang bapak hadapi dalam menjalankan tugas sebagai edukator? Jika ada, apa sumbernya?	Dalam suatu kegiatan, kendala itu pasti ada, namun bagaimana cara kita memanagemen berbagai kendala-kendala tersebut supaya seminimal mungkin. Kalau yang bapak hadapi tidak terlalu berartilah. Namun dalam menerapkan disiplin, akhir-akhir ini dalam menerpakan kedisiplinan siswa ini agak sulit, walaupun demikian		Salah satu kendala adalah menerapkan kedisiplinan kepada siswa agak sulit.

	<p>Dilindungi Undang-Undang</p> <p>g mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber, mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau kutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>g mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau</p>	<p>tidak semua siswa yang tidak disiplin, masih ada sebagian siswa yang disiplin. Kita adakan pendekatan dengan ortu, kalau mereka melanggar. Sebab kita juga ada kredit poin, bagi yang melanggar mereka mendapatkan poin. Kalau kredit poin nya sudah sampai pada tahap 30, kita undang orangtua siswa dan siswa. Kemudian kendalanya masih ada ortu yang tidak bisa hadir karena mereka harus bekerja. Kendalanya berikutnya banyak juga ortu yang tidak memiliki hp sehingga kita sulit untuk menghubunginya melalui media. Kalau kendala dari guru tidak begitu ada, Alhamdulillah guru-guru kita bisa mengikuti dengan baik dan juga dengan cepat mengikuti berbagai perubahan-perubahan yang ada mereka bisa menyesuaikannya, walaupun masih ada yang agak lambat, tapi itu merupakan hal yang wajar. Karena manusiawi. Itulah tugas bapak membantu mereka dan mencari solusi.</p>		
--	--	---	--	--

TRANSKRIP WAWANCARA KEPADA GURU
IMPLEMENTASI TUGAS KEPALA SEKOLAH SEBAGAI EDUKATOR DI SEKOLAH MENENGAH ATAS
NEGERI 1XIII KOTO KAMPAR

Identitas Responden

Nama : Warnida, S.Ag
 Umur : 47
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Status/Jabatan : Wali Kelas
 Tempat Wawancara : Ruang Guru SMAN 1 XIII Koto Kampar

No	Peneliti	Jawaban Guru	Proposisi	Simpulan/Verifikasi
1	Assalamualaikum wr,wb buk	Waaiaalkumussalam nak,	Perkenalan	
2	Begini bu, saya Ratih Gusmita mahasiswa UIN SUSKA Riau ingin mewawancarai ibu mengenai Implementasi tugas kepala sekolah sebagai edukator. Apakah ibu bersedia untuk saya wawancara?	Baiklah, ibu bersedia, silahkan wawancara.		Peneliti diterima dengan baik diawal petemuan dan dipersilahkan duduk untuk memulai wawancara.
3	Apa saja bentuk bimbingan yang diberikan oleh kepala sekolah kepada guru dalam merencanakan dan	Ya biasanya kepala sekolah memberikan arahan kepada guru terkait pembuatan	Membimbing guru	Memberikan arahan terkait perencanaan dan pelaksanaan program pembelajaran.

	melaksanakan program pembelajaran?	perangkat pembelajaran serta program-program apa yang akan digunakan dalam /proses pembelajaran yang akan dilaksanakan.		
4	Kapan kepala sekolah melakukan bimbingan kepada guru terkait dalam membuat program pembelajaran?	Biasanya kepala sekolah melakukan bimbingan pada waktu rapat pembagian tugas dan kadang dipanggil gurunya ke kantor kepala sekolah. biasanya kami sekali setahun pasti mengadakan rapat mengenai perencanaan dan program pembelajaran.		Biasanya pada waktu rapat pembagian tugas. Sekali setahun mengadakan rapat mengenai perencanaan dan pelaksanaan program pembelajaran.
5	Bagaimana cara kepala sekolah membimbing guru dalam memberikan penilaian kepada peserta didik?	Biasanya kepala sekolah melakukan supervisi kelas pada saat melakukan proses pembelajaran.		Kepala sekolah melakukan supervisi kelas.
6	Hal apa saja yang kepala sekolah lakukan agar guru mampu menggunakan metode dan sumber belajar yang bervariasi.	Kepala sekolah memberikan masukan-masukan dan arahan-arahan kepada guru bagaimana menggunakan metode yang baik dalam melaksanakan pembelajaran sehingga siswa tidak bosan.		Memberikan masukan-masukan dan arahan.
7	Bagaimana cara kepala sekolah dalam membimbing guru dalam kegiatan pengayaan dan perbaikan	Kepala sekolah juga memberikan arahan-arahan dan masukan-masukan kepada		Memberikan arahan-arahan dan masukan-masukan kepada guru.

	guru mana yang harus diperbaiki sehingga kedepannya guru lebih mampu melaksanakan pembelajaran dengan baik		
8	Apakah kepala sekolah mengikuti kegiatan pelatihan?	Iya, kepala sekolah mengikuti kami kedalam kegiatan pelatihan.	Mengikutkan guur kedalam kegiatan pelatihan
9	Apakah kepala sekolah melakukan guru mengikuti berbagai pelatihan?	Biasanya kepala sekolah selalu memberikan semangat dan arahan-arahan sehingga kami bisa meningkatkan kompetensi dan pengetahuan kami sebagai seorang guru.	Memberikan semangat dan arahan-arahan.
10	Apakah kepala sekolah lakukan membimbing kepada peserta didik agar mereka ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler?	Iya, kepala sekolah membimbing peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler. Biasanya kepala sekolah mengumpulkan peserta didik dan memberikan arahan dan semangat kepada peserta didik.	Membimbing siswa Dengan mengumpulkan siswa dan memeberikan arahan serta semangat.
11	Apakah kepala sekolah ikut berkontribusi dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut?	Iya, dia ikut berkontribusi	Berkontribusi
12	Bagaimana bentuk partisipasi kepala sekolah dalam berbagai kegiatan perlomaaan, seperti perlomaaan kesenian, olahraga dan mata	Ya, biasanya kepala sekolah memberikan izin kepada peserta didik untuk mengikuti berbagai perlomaaan dan	Memberikan izin dan memberikan apresiasi.

	memberikan apresiasi kepada siswa yang mau mengikuti perlombaan tersebut, sehingga dapat mendorong siswa lainnya untuk semangat dalam mengikuti ekstrakurikuler.		
13	Apakah kepala sekolah mengikuti pertemuan profesi, seperti musyawarah kerja kepala sekolah?	Iya, kepala sekolah mengikutinya	Kemampuan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
14	Apakah kepala sekolah dalam mengikuti perkembangan IPTEK?	Kepala sekolah mengikuti berbagai seminar, diskusi dan yang lain-lain.	Mengikuti berbagai seminar, disikusi
15	Bagaimana cara kepala sekolah memberikan informasi pendidikan kepada warga sekolah?	Biasanya kepala sekolah memberikan informasi kepada kepala guru secara langsung maupun tidak langsung.	Memberikan informasi secara langsung melalui rapat dan tidak langsung melalui media sosial.
16	Apakah kepala sekolah menganjurkan guru untuk menggunakan RPP dan alat bantu dalam melaksanakan pembelajaran?	Iya, bahkan mewajibkan	Kepala sekolah mewajibkan menggunakan perangkat pembelajaran

**TRANSKRIP WAWANCARA KEPALA SEKOLAH
IMPLEMENTASI TUGAS KEPALA SEKOLAH SEBAGAI EDUKATOR DI SEKOLAH MENENGAH ATAS
NEGERI 1XIII KOTO KAMPAR**

Identitas Responden

Nama : Syaiful Rahman
 Umur : 47 Tahun
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Status/Jabatan : Guru PAI dan Waka Kesiswaan
 Tempat Wawancara : Rumah bapak Syaiful Rahman di Batu Bersurat kec. XIII Koto Kampar

No	Peneliti	Jawaban Guru	Proposisi	Kesimpulan/Verifikasi
1	Assalamualaikum wr,wb buk	Waalaikumussam, wr.wb		
2	<p>Begini bu, saya Batih Gusmita mahasiswa UIN SUSKA Riau Jurusan Administrasi pendidikan ingin mewawancarai bapak mengenai Implementasi tugas kepala sekolah sebagai edukator. Apakah bapak bersedia untuk saya wawancara?</p>	Iya, bapak bersedia, silahkan mulai wawancaranya.	Perkenalan	Peneliti diterima dengan baik diawal petemuan dan dipersilahkan duduk untuk memulai wawancara.
3	<p>Apakah ada bentuk bimbingan yang diberikan oleh kepala sekolah</p>	Jadi biasanya kepala sekolah memberikan kami arahan dan	Membimbing guru	Memberikan arahan dan bimbingan dalam bentuk individu

	<p>bagaimana kepala sekolah dalam merencanakan dan melaksanakan program pembelajaran?</p>	<p>bimbingan terutama sekali dengan mendatangkan narasumber dari luar dan juga beliau langsung sendiri memberikan bimbingan kepada kami, bisa melalui individu dan melalui kelompok pembelajaran.</p>	<p>dan kelompok pembelajaran. Mendatangkan narasumber dari luar.</p>
4	<p>Kapan kepala sekolah melakukan bimbingan kepada guru terkait pembuatan program pembelajaran tersebut?</p>	<p>Biasanya bimbingan tersebut kepala sekolah memberikan diawal semester dan juga bisa melalui rapat atau pertemuan-pertemuan yang melibatkan seluruh guru dan juga kepada seluruh tata usaha dan juga karyawan sekolah.</p>	<p>Diawal semester serta melalui rapat dan pertemuan-pertemuan.</p>
5	<p>Bagaimana cara kepala sekolah membimbing guru dalam memberikan penilaian kepada peserta didik?</p>	<p>Memberikan arahan atau bimbingan guru kepada kami oleh kepala sekolah dalam bentuk sistem penilain kepada siswa, itu melalui bisa juga person arahnya itu, kemudian melalui rapat dan juga kadang-kadang melalui pesan dan menghadap kebeliau.</p>	<p>Memberikan arahan, baik secara person dan melalui rapat.</p>
6	<p>Hal apa saja yang kepala sekolah lakukan agar guru mampu menggunakan metode dan sumber belajar yang bervariasi?</p>	<p>Untuk kemajuan ataupun mencapai sasaran yang diharapkan dari pada sekolah aatu kurikulum maka dia sellau berkoordinasi dengan guru-guru senior dan juga pengawas serta mendatangkan tutorial baik</p>	<p>Berkoordinasi dengan guru-guru senior dan juga pengawas ataupun orang-orang yang berkompetensi dibidang tersebut.</p>

		dari pengawas, maupun dinas dan maupun orang-orang yang berkompetensi dibidang itu.		
7	Apakah kepala sekolah mewajibkan guru untuk membuat RPP sebelum proses pembelajaran?	Iya, bahkan itu dia mewajibkan membuat RPP dan perangkat-perangkatnya dan yang tidak melakukan itu, maka mereka tidak dibenarkan untuk masuk kelas.		Kepala sekolah mewajibkan.
8	Apakah kepala sekolah melakukan pembinaan terkait pembuatan RPP dan dalam prosesnya?	Bimbingannya di antara lain itu yang pertama masalah pembuatan RPP ada namanya guru yang sejenis dalam mengajar, atau kelompok guru (MGMP) dan aja juga secara keseluruhan, ini biasanya sesuai dengan arahan pengawas sekolah atau yang senior dalam membimbing guru dalam pembuatan RPP.		Mengadakan diskusi dalam bentuk kelompok belajar dan maupun secara keseluruhan.
9	Bagaimana cara kepala sekolah dalam membimbing guru dalam kegiatan pengayaan dan perbaikan pembelajaran?	Ini biasanya untuk program bimbingan pengayaan dan juga perbaikan pembelajaran, ini biasanya dilihat diakhir semester, ini ada evaluasinya, jadi kalau semester ini belum tercapai maka akan ditingkatkan lagi dan yang akan datang diadakan perbaikan-perbaikan yang semestinya, jadi ini merupakan program kepala sekolah		Mengevaluasi tentang perbaikan-perbaikan pembelajaran.

		tentang bimbingan yang diberikan kepada guru-guru dalam hal pengayaan dan perbaikan pembelajaran.		
10	Apakah kepala sekolah mengundang guru ke dalam kegiatan pelatihan?	Iya, biasanya kepala sekolah mengundang kami ke dalam kegiatan pelatihan		Mengikutkan guru dalam kegiatan pelatihan
11	Apakah kepala sekolah melakukan berbagai pelatihan?	Upaya-upayanya seperti memberikan kepada guru itu semacam masukan-masukan tentang pekerjaan, untuk memberikan semangat dalam melakukan pekerjaan itu yang dibutuhkan dulu adalah kesadaran mereka dalam melaksanakan tugasnya. Dan juga usaha kepala sekolah yaitu memberikan kesempatan kepada guru yang akan mengikuti pelatihan dan pendanaan kepada guru yang akan mengikuti pelatihan tersebut.		Memberikan masukan-masukan dan semangat serta memberikan kesempatan kepada guru mrngikuti pelatihan dan pendanaan.
12	Apakah kepala sekolah agar peserta didik ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler?	Pertama sekali tentunya kepala sekolah memberikan pengenalan dulu terhadap kegiatan eskul tersebut dan juga prestasi-prestasi yang pernah diraih oleh siswa disekolah ini. maksudnya kepala sekolah memberikan motivasi	Membimbing peserta didik	Memberikan pengenalan, memebrikan motivasi, memberikan waktu dna juga pendanaan terkait kegiatan ekstrakurikuler.

		terlebih dahulu kepada siswa dan juga memberikan waktu dan juga pendanaan kepada para siswa dalam kegiatan eskul ini, karena eskul ini sangat luar biasa dalam memberikan kontribusi kepada sekolah serta membantu mengahrumkan nama sekolah.		
13	Apakah kepala sekolah ikut berkontribusi dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut?	Iya, Sebagaimana yang disampaikan tadi, bahwa kepala sekolah sangat banyak kontribusinya, terutama sekali yang dilakukan memberikan izin kepada siswa atau yang mewakili sekolah dalam mengikuti perlombaan tersebut dan memberikan dana yang dibutuhkan oleh para peserta serta mendatangkan para pelatih agar siswa ini lebih bagus dan juga bisa menjadi siswa yang tangguh dalam bertanding		Kepala sekolah berkontribusi, dengan memberikan izin bagi siswa yang akan mengikuti perlombaan dan memberikan dana serta mendatangkan pelatih.
14	Apakah kepala sekolah mengikuti berbagai pertemuan profesi, seperti seminar, pameran, atau konferensi?	Iya benar, kepala sekolah mengikuti pertemuan-pertemuan itu namanya MKKS setiap bulannya.	Kemampuan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi	Kepala sekolah mengikuti pertemuan profesi.
15	Apakah kepala sekolah dalam	Usaha beliau dalam hal untuk		Melengkapi sarana dan prasarana

	meniliti perkembangan IPTEK?	perkembangan IPTEK itu biasanya melengkapi sarana-sarana yang dibutuhkan di sekolah terutama itu internet dan juga masalah yang dibutuhkan dalam kesenian dan juga hal yang menunjang prestasi lain, beliau lengkapi.	yang menunjang prestasi sekolah.
16	Bagaimana cara kepala sekolah memberikan informasi kepada warga sekolah?	Kadang-kadang kalau informasi ini yang cepat biasanya melalui whatsapp ataupun media sosial dan juga melalui informasi setelah didapat itu kadang-kadang kami mengadakan rapat setelah itu.	Melalui media sosial dan rapat

TRANSKRIP WAWANCARA GURU
IMPLEMENTASI TUGAS KEPALA SEKOLAH SEBAGAI EDUKATOR DI SEKOLAH MENENGAH ATAS
NEGERI 1XIII KOTO KAMPAR

Identitas Responden

Nama : Herlina, S.Sos
 Umur : 41 Tahun
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Status/Jabatan : Guru Kesenian
 Tempat Wawancara : Rumah ibu Herlina di Koto Tuo XIII Koto Kampar

No	Peneliti	Jawaban Guru	Proposisi	Kesimpulan/Verifikasi
1	Assalamualaikum, wr.wb	Walaikumussalam, wr.wb		
2	Perkenalkan nama saya ratih gunmita mahasiswa UIN Suska Riau. Maaf kedatangan saya kesini ingin mewawancara ibu selaku guru di SMAN 1 XIII Koto Kampar apakah boleh?	Baiklah, silahkan lakukan wawancaranya.	Perkenalan	Peneliti diterima dengan baik diawal petemuan dan dipersilahkan duduk untuk memulai wawancara.
3	Apa saja bentuk bimbingan yang kepala sekolah berikan kepada guru dalam merencanakan dan melaksanakan program	Kalau bimbingan yang diberikan oleh kepala sekolah itu ada dua, yaitu ada yang berbentuk akademik dan aja dalam bentuk	Membimbing guru	Bentuk bimbingan yang diberikan berbentuk akademik dan ekstra.

	<p>Diilindungi Undang-Undang</p> <p>g mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pengkajian atau mengemukakan pendapat?</p>	<p>eksakul, kalau berbentuk akademik itu adalah kegiatannya terstruktur, mulai dari perencanaan-perencanaan, peraturan-peraturan, kegiatan guru, kegiatan sekolah, pelanggaran-pelanggaran dan hak kewajiban sekolah. sedangkan dibidang ekstra adalah memberikan semangat bagaimana kegiatan siswa dan guru itu bisa berjalan efektif.</p>	
3	<p>Kalau kepala sekolah melakukan bimbingan kepada guru terkait dengan perencanaan program pembelajaran?</p> <p>Diilindungi Undang-Undang</p> <p>g mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pengkajian atau mengemukakan pendapat?</p>	<p>Kalau pembelajaran itu adalah akademik ya, kalau pembelajarn itu biasanya setiap awal semester diadakan semacam pembinaan, pembinaan ini ada dalam bentuk pelatihan-pelatihan yang didalam, artinya guru sama guru. serta memakai juknis yang ada, sehingga program itu jelas.</p>	<p>Awal semester diadakan semacam pembinaan dalam bentuk pelatihan-pelatihan.</p>
4	<p>Bagaimana cara kepala sekolah membimbing guru dalam memberikan penilaian kepada peserta didik?</p> <p>Diilindungi Undang-Undang</p> <p>g mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pengkajian atau mengemukakan pendapat?</p>	<p>Kalau dalam penilaian secara teori, luas ya, biasanya mulai dari sikap, pengetahuan dan keterampilan, pertama sikap adalah mulai dari dia masuk sampai keluar, kalau pengetahuan sejauh mana mereka untuk memahami pengetahuan, kalau peraktek/keterampilan</p>	<p>Memberikan bimbingan dan arahan sesuai format juknis.</p>

		adalah secara langsung. Nah masalah penilai siswa ini kepala sekolah memberikan bimbingan dan arahan sesuai dengan format juknisnya saja.		
5	<p>Halapa yang kepala sekolah lakukan agar guru mampu menggunakan metode dan sumber belajar yang bervariasi?</p>	<p>Kalau masalah metode usaha kepala sekolah banyak ya, ada internal dan eksternal. Kalau internal biasanya kepala sekolah membimbing sesuai aturan-aturan yang telah berlaku dalam pendidikan, contohnya kalau dulu kurikulum kita kan KTSP dan sekarang kita k 13, kalau kurikulum 13 ini tentu mempunyai variasi, istilahnya memakai infokus, media baca, media tulen dengan anak dan lainnya.</p>		<p>Kepala sekolah melakukan bimbingan secara internal dan eksternal.</p>
6	<p>Apakah bentuk bimbingan yang kepala sekolah berikan kepada guru terkait pembuatan RPP dan silabus?</p>	<p>Dalam masalah RPP dimana gunanya adalah pokok didalam suatu materi itu harus kita tentukan sehingga pembelajaran itu terencana. Jadi biasanya kepala sekolah selalu memberikan bimbingan, mengarahkan, mengingatkan selalu, karena terkadang RPP itu kan tidak baku, tergantung kepada keahlian dan</p>		<p>Kepala sekolah memberikan bimbingan, mengarahkan, mengingatkan selalu kepada guru-guru.</p>

		teknik dari guru masing-masing.		
7	<p>Bagaimana cara kepala sekolah membimbing guru dalam kegiatan pengayaan dan perbaikan pembelajaran?</p> <p>Apakah kepala sekolah membimbing guru-guru dalam kegiatan pelatihan?</p>	<p>Pengayaan dan perbaikan pembelajaran, kalau pengayaan ini setiap atau sebelum kita masuk sekolah itu gunanya RPP, mereka tahu mana pengayaan dan mana yang perbaikan, tergantung gurunya, jadi kepala sekolah mengarahkan sesuai dengan program yang sudah ada, Cuma kepala sekolah mengkoordinasi bagaimana itu berjalan dengan lancar dan mengingatkan kembali. Jadi masalah pengayaan dan perbaikan itu merupakan program sekolah.</p>		<p>Kepala sekolah mengarahkan sesuai dengan program yang ada dan mengkoordinasi dan mengingatkan kembali tentang perbaikan pembelajaran.</p>
8	<p>Apakah kepala sekolah membimbing guru-guru dalam kegiatan pelatihan?</p>	<p>Iya, kepala sekolah mengikuti guru dalam kegiatan pelatihan</p>		<p>Mengikuti guru dalam kegiatan pelatihan</p>
9	<p>Apakah kepala sekolah melakukan upaya agar guru mengikuti berbagai pelatihan?</p>	<p>Kepala sekolah memberikan sebuah informasi, terus memberikan sumber-sumber yang tertulis oleh menteri pendidikan. kepala sekolah ini orangnya jeli, apalagi dibidang akademik.</p>		<p>Memberikan informasi.</p>
10	<p>Apakah kepala sekolah melakukan upaya membimbing peserta didik agar ikut dalam kegiatan</p>	<p>Sangat penting, karena untuk menentukan bagus tidak bagusya sekolah baik dibidang akademik</p>	<p>Membimbing peserta didik</p>	<p>Memberikan arahan dan semangat kepada siswa agar mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.</p>

	Apakah kepala sekolah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler?	maupun eskul, jadi kepala sekolah berperan penting, karena disitu membutuhkan biaya. Mas lah bimbingan kepada siswa biasanya kepala sekolah memberikan arahan dan semangat kepada siswa agar mengikuti kegiatan dibidang eksul, kegiatan eskul ini sangat penting bagi sekolah karena dapat meningkatkan mutu sekolah dan mengharumkan nama baik sekolah.		
11	Apakah kepala sekolah ikut berkontribusi dalam kegiatan ekstrakurikuler peserta didik?	Iya, kepala sekolah selalu ikut berkontribusi, apapun kegiatan sekolah itu kepala sekolah sangat mendukung.		Kepala sekolah selalu ikut berkontribusi dan mendukung semua kegiatan eskul.
12	Bagaimana bentuk partisipasi kepala sekolah dalam berbagai kegiatan perlombaan seperti perlombaan kesenian, olahraga, dan perlombaan mata pelajaran?	Masalah perlombaan baik itu perlombaan disekolah, luar sekolah, ditentukan oleh pusat, itu semuanya kepala sekolah mendukungnya dan memberikan izin.		Kepala sekolah memberikan izin dan mendukung kegiatan tersebut.
15	Apakah kepala sekolah mengikuti berbagai pertemuan profesi, seperti masyarakat kerja kepala sekolah (MKKS)?	Iya, kepala sekolah aktif dalam pertemuan profesi tersebut. malah dia yang paling gigit dalam mengikuti kegiatan tersebut.	Kemampuan mengikuti ilmu pengetahuan dan teknologi	Kepala sekolah aktif mengikuti pertemuan profesi
16	Apakah upaya kepala sekolah dalam mencari informasi?	Kepala sekolah selalu		Menelusuri dan mencari informasi

	mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi?	mengingatn kembali kepada seluruh guru dengan tidak membedakan o itu komite sekolah, PNS atau honorer, yang namanya guur wajib mengikuti segala program-program untuk menunjang guru agar menjadi guru yang berprestasi. selain itu kepala sekolah selalu mencari berbagai informasi yang baru tujuannya agar sekolah kita ini tidak tertinggal dengan yang lainnya.	baru
17	Bagaimana cara kepala sekolah memberikan informasi pendidikan kepada warga sekolah?	Biasanya kepala selalu memberikan informasi secara langsung maupun tidak langsung seperti lewat whatapp, atau kadang kalau informasi yang memang penting, dia tidak pernah lambat, mau malam atau tidak, dia passti memberikannya langsung, makanya kepala sekolah memerintahkan kepada kami, untuk sering mengaktifkan whatsapp tujuannya agar infomasi itu cepat tersampaikan.	Kepala sekolah menyampaikan secara langsung melalui rapat dan tidak langsung melalui whatsapp.

TRANSKRIP WAWANCARA KEPADA TENAGA ADMINISTRASI **IMPLEMENTASI TUGAS KEPALA SEKOLAH SEBAGAI EDUKATOR DI SEKOLAH MENENGAH ATAS** **NEGERI 1XIII KOTO KAMPAR**

Identitas Responden

Nama : Hadisman, S.Pd
 Umur : 39 Tahun
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Status/Jabatan : Tenaga Administrasi
 Tempat Wawancara : Ruang Tata Usaha SMAN 1 XIII Koto Kampar

No	Peneliti	Jawaban Tenaga Adminsitasi	Proposisi	Simpulan/Verifikasi
1	Assalamualaikum wr.wb	Walaikumussalam wr.wb	Perkenalan	
2	Be ini pak saya Ratih Gusmita mahasiswa UIN SUSKA Riau ingin mewawancara bapak mengenai Implementasi tugas kepala sekolah sebagai edukator. Apakah bapak bersedia untuk saya wawancara	Iya baiklah, saya bersedia, silahkan wawancara.		Peneliti diterima dengan baik diawal petemuan dan dipersilahkan duduk untuk memulai wawancara.
3	Apakah kepala sekolah melakukan pengendalian penilaian kinerja kepada karywan secara periodik?	Iya, biasanya kepala sekolah melakukan penilaian kinerja terhadap karyawan secara	Membimbing tenaga kependidikan/karyawan	Iya, Kepala sekolah melakukan penilaian secara periodic untuk mengetahui

		periodik, yang bertujuan untuk mengetahui apakah karyawan melakukan kerjanya sesuai TUPOKSINYA atau belum.		kinerja karyawan.
4	Kapan kepala sekolah melakukan pengendalian dan penilaian kinerja kepada karyawan?	Biasanya kepala sekolah melakukan pengendalian dan penilaian sekali dalam tiga bulan.		Sekali dalam 3 bulan
5	Apakah kepala sekolah lakukan agar tenaga kependidikan mengikuti berbagai pelatihan?	Kepala sekolah selalu merekomendasikan kepada seluruh tenaga kependidikan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan yang ada dan biasanya kepala sekolah selalu mendukung kegiatan tersebut.		Dengan merekomendasikan kepada seluruh tenaga kependidikan untuk mengikuti pelatihan.
6	Apakah kepala sekolah memberikan kesempatan kepada tenaga kependidikan untuk melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi, seperti S2 dan bahkan S3?	Iya benar, kepala sekolah memberikan kesempatan bahkan mendukung akan hal itu.	Mengembangkan stafnya terkait pribadi dan profesi	Kepala sekolah memberikan kesempatan dan mendukung akan hal itu.
7	Apakah kepala sekolah lakukan terhadap kenaikan pangkat dan jabatan tenaga kependidikan?	Yaitu kepala sekolah selalu memberikan informasi kepada kami yang diberikan oleh dinas dan kami selalu mendukung akan hal tersebut		Dengan memberikan informasi yang didapat dari dinas.
8	Bagaimana cara kepala sekolah agar para tenaga kependidikan	Ya kepala sekolah selalu memberikan semangat dan		Kepala sekolah memberikan semangat dan apresiasi bagi

	tema motivasi untuk mengikuti berbagai seminar, diskusi dan lokakarya yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensinya?	juga memberikan apresiasi bagi tenaga kependidikan yang telah mengikuti seminar ataupun diskusi.		tenaga kependidikan yang mengikuti seminar ataupun diskusi.
9	Apakah kepala sekolah mengikuti berbagai pertemuan, seperti musyawarah kerja kepala sekolah (MKKS)?	Iya benar, kepala sekolah mengikutinya	Kemampuan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi	Mengikuti
10	Apakah kepala sekolah dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi?	Biasanya kami mengadakan workshop tentang penggunaan IT sehingga dapat menambah wawasan kami para tenaga kependidikan yang berhubungan dengan penggunaan IT.		Mengadakan workshop tentang penggunaan IT.
11	Bagaimana cara kepala sekolah memberikan berbagai informasi pendidikan kepada warga sekolahnya?	Biasanya kepala sekolah memberikan informasi secara langsung seperti rapat dan secara tidak langsung, seperti menggunakan media sosial yang telah ada.		Memberikan informasi secara langsung dan tidak langsung.
12	Apakah kepala sekolah selalu memberikan nasehat baik itu disaat apel bendera ataupun yang lainnya?	Iya, sering, bahkan kepala sekolah selalu mengingatkan akan kedisiplinan bagi seluruh warga sekolah .		Kepala sekolah sering mengingatkan akan kedisiplinan bagi seluruh warga sekolah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

LEMBAR OBSERVASI
SMA Negeri 1 XIII Koto Kampar

1	Yang Diamati	Ya	Tidak
	Kemampuan membimbing guru dalam melaksanakan tugasnya serta meningkatkan pembelajaran efektif		
	a Kepala sekolah memberikan arahan terkait perencanaan dan melaksanakan program pembelajaran		
	b Membimbing guru dalam memberikan penilaian kepada peserta didik		
	c Kepala sekolah melengkapi sumber belajar		
2	Membimbing peserta didik		
	a Kepala sekolah ikut berkontribusi dan memberikan dukungan dalam kegiatan ekstrakurikuler		
	b Kepala sekolah mengizinkan siswa dalam mengikuti perlombaan		
	Membimbing tenaga kependidikan/karyawan		
	a Kepala sekolah melakukan pengendalian dan penilaian kerja secara periodic		
3	Pengembangan terhadap stafnya		
	a Mengikutkan stafnya kedalam kegiatan pelatihan		
	b Mengizinkan stafnya untuk melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi		
	Mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi		
	a Kepala sekolah mengikuti pertemuan profesi		
4	b Menelusuri berbagai informasi melalui sosial media		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL OBSERVASI

No	Yang Diamati	Ya	Tidak
1	Kemampuan membimbing guru dalam melaksanakan tugasnya serta meningkatkan pembelajaran efektif		
a	Kepala sekolah memberikan arahan terkait perencanaan dan melaksanakan program pembelajaran	✓	
b	Membimbing guru dalam memberikan penilaian kepada peserta didik	✓	
c	Kepala sekolah melengkapi sumber belajar	✓	
d	Kepala sekolah mewajibkan guru menggunakan RPP dalam melaksanakan pembelajaran	✓	
2	Membimbing peserta didik		
a	Kepala sekolah ikut berkontribusi dan memberikan dukungan dalam kegiatan ekstrakurikuler	✓	
b	Kepala sekolah mengizinkan siswa dalam mengikuti perlombaan	✓	
3	Membimbing tenaga kependidikan/karyawan		
a	Kepala sekolah melakukan pengendalian dan penilaian kerja secara periodic	✓	
b	Memberikan arahan terkait dalam penyusunan program kerja sekolah	✓	
4	Pengembangan terhadap stafnya		
a	Mengikutkan stafnya kedalam kegiatan pelatihan	✓	
b	Mengizinkan guru dan staf untuk melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi	✓	
5	Mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi		
a	Kepala sekolah mengikuti pertemuan profesi	✓	
b	Menelusuri berbagai informasi melalui sosial media	✓	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CATATAN LAPANGAN SMA Negeri 1 XIII Koto Kampar

Catatan lapangan selama dalam proses penelitian di SMA Negeri 1 XIII Koto Kampar. Dalam penelitian ini saya melakukan pengamatan atau observasi sejak bulan Juni 2019 dimana pertama kali melakukan prariset selain itu saya juga melakukan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di desa yang sama dengan sekolah ini. Kemudian saya melanjutkan penelitian pada tanggal 15 Juni – 06 Juli 2020. Adapun kegiatan yang saya lakukan selama penelitian adalah:

No	Tanggal	Kegiatan
1	15-06-2020	Saya datang ke SMAN ` XIII Koto Kampar untuk meminta izin yang kedua kalinya yang bertujuan untuk melakukan penelitian , yaitu menemui bapak Pariyal sebagai kepala sekolah di SMAN 1 XIII Koto Kampar. Setelah bertemu bapak Pariyal dan menyampaikan maksud dan tujuan saya, akhirnya beliau meminta saya untuk datang pada esok harinya karena pada hari itu kepala sekolah bersama para guru mengadakan rapat tentang penilain siswa. Kemudian saya bertemu dengan salah satu tenaga kependidikan dan berbincang sedikit tentang apa-apa saja kegiatan yang ada di Sekolah tersebut.
	16-06-2020	Hari ini adalah hari rabu, saya datang kembali ke SMAN 1 XIII Koto Kampar untuk memulai penelitian disana. Hal pertama yang saya lakukan adalah menemui bapak Pariyal untuk meminta izin melakukan penelitian. Pak pariyal mengizinkan saya dan membawa saya ke ruangan kepala sekolah untuk melakukan wawancara. Hal pertama yang saya lakukan adalah menyiapkan pertanyaan untuk wawancara. Setelah itu saya memulai wawancara dengan kepala sekolah tersebut. Setelah dirasa data tersebut sudah cukup kemudian saya mohon izin. Setelah melakukan wawancara saya memohon izin untuk melihat prestasi-prestasi piala-piala yang ada di kantor kepala sekolah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		sebagai dokumentasi bagi saya.
	17-06-2020	Hari ini saya kembali lagi ke SMAN 1 XIII Koto Kampar. Adapun kegiatan yang saya lakukan adalah untuk mewawancara salah satu tenaga administrasi yaitu bapak Hadisman sebagai informan tambahan yang bertujuan untuk memperkuat data yang telah didapt sebelumnya. Setelah selesai melakukan wawancara saya mohon izin untuk meminta beberapa data yang peneliti perlukan. Setelah itu agar mendapatkan data yang lebih mendalam saya menemui salah satu guru dan meminta izin untuk diwawancarai tentang tugas kepala sekolah sebagai edukator. Setelah beliau mengizinkan saya melakukan wawancara sesuai dengan pertanyaan yang telah saya siapkan.
	20-06-2020	Pada hari ini saya melanjutkan wawancara dengan mendatangi rumah beberapa orang guru di SMAN 1 XIII Koto Kampar, hal ini penulis lakukan untuk mendapatkan data yang lebih kuat lagi tentang tugas kepala sekolah sebagai edukator, Alhamdulillah para guru yang saya datangi siap untuk di wawancara, saya melakukan wawancara sesuai dengan pertanyaan yang telah saya siapkan sebelumnya. Selain itu saya menanyakan tentang kepribadian kepala sekolah tentang bagaimana kepala sekolah memberikan bimbingan kepada seluruh bawahannya. Karena jika peneliti tanyakan ketika berada di lingkungan sekolah, para guru agak takut untuk mengungkapkannya.
	06-07-2020	Saya kembali mendatangi SMAN 1 XIII Koto Kampar, untuk meminta beberapa data sekolah ke ruangan TU, karena data yang diberikan oleh TU sebelumnya masih kurang. Setelah saya dapatkan data tersebut sesuai dengan yang saya butuhkan dan dirasa sudah cukup, akhirnya saya menemui kepala sekolah bahwa penelitian saya sudah berakhir, kemudian saya kembali lagi ke ruangan TU untuk meminta surat keterangan telah melakukan penelitian.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/8798/2019
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 19 Juni 2019

Kepada
Yth. Drs. Dardiri, M.A.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

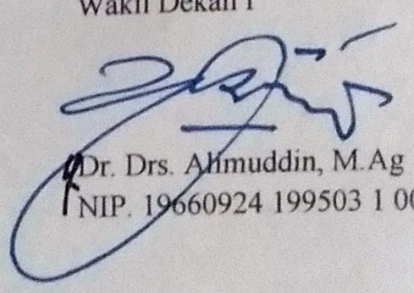
Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : RATIH GUSMITA
NIM : 11613200679
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : IMPLEMENTASI TUGAS KEPALA SEKOLAH SEBAGAI
ADMINISTRATOR DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 XIII
KOTO KAMPAR
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

W a s s a l a m
an. Dekan
Wakil Dekan I


Dr. Drs. Ahmuddin, M. Ag
NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/8379/2020
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Pekanbaru, 17 Juli 2020

Kepada
Yth. Drs. Dardiri, M.A.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : RATIH GUSMITA
NIM : 11613200679
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : IMPLEMENTASI TUGAS KEPALA SEKOLAH SEBAGAI EDUKATOR
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 XIII KOTO KAMPAR
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

W a s s a l a m

an. Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag.

NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/5245/2020
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : ***Mohon Izin Melakukan Riset***

Pekanbaru, 09 Juni 2020 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: RATIH GUSMITA
NIM	: 11613200679
Semester/Tahun	: VIII (Delapan)/ 2020
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : IMPLEMENTASI TUGAS KEPALA SEKOLAH SEBAGAI EDUKATOR DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 XIII KOTO KAMPAR
Lokasi Penelitian : SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 XIII KOTO KAMPAR
Waktu Penelitian : 3 Bulan (09 Juni 2020 s.d 09 September 2020)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan

Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP.19740704 199803 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN

JALAN CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 22552/21553
PEKANBARU

Pekanbaru, 15 Juni 2020

No : 071/Disdik/1.3/2020/ 5819
Sifat : Biasa
Lampiran :
Hal : Izin Riset / Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SMAN 1 XII Koto Kampar
di-
Tempat

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/32975 Tanggal 9 Juni 2020 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

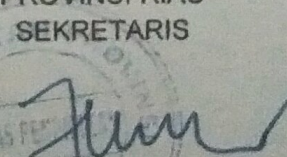
Nama : RATIH GUSMITA
NIM : 11613200679
Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
Jenjang : S1
Alamat : PEKANBARU
Judul Penelitian : IMPLEMENTASI TUGAS KEPALA SEKOLAH SEBAGAI
EDUKATOR DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 XII
KOTO KAMPAR
Lokasi Penelitian : SMAN 1 XII Koto Kampar

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian.
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI RIAU
SEKRETARIS


AHYU SUHENDRA, SE
Pembina
NIP. 19711209 200012 1 006

Tembusan:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 XIII KOTO KAMPAR
Alamat : Jalan Pelajar No. 03 Batu Bersurat Kec. XIII Koto Kampar Kode Pos – 28453
AKREDITASI : A NPSN : 10400359 NSS : 301140601001



Nomor : 421.3/SMAN 1 XIII KK /128

Batu Bersurat, 06 Juli 2020

Lamp : -

Hal : Izin Pelaksanaan Riset

Kepada Yth :

Bapak Muhammad Syaifuddin, S.Ag, M.Ag

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN SUSKA RIAU

Di-

Pekanbaru

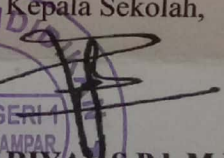
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Berdasarkan Surat dari Dinas Pendidikan Provinsi Riau Nomor :071/Disdik/1.3/2020/5819
Tentang Izin melakukan riset, Kami dari Pihak SMA N 1 XIII Koto Kampar menerima
saudara/i dibawah :

Nama	: RATIH GUSMITA
NIM	: 11613200679
Semester/Tahun	: VIII (Delapan) 2020
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Untuk melakukan Riset di SMA N 1 XIII Koto Kampar, demikian surat balasan ini kami
sampaikan atas kerjasama dan partisipasinya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Kepala Sekolah,

PARIYATI, S.Pd., M.Pd
NIP.19711004 199602 1 001



PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Ratih Gusmita
Nomor Induk Mahasiswa : 11613200679
Hari/Tanggal Ujian : Senin, 23 Desember 2019
Judul Proposal Ujian : Implementasi Tugas Kepala Sekolah Sebagai
Edukator di Sekolah Menengah Atas Negeri 1
XIII Kota Kambor

Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang
Dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Dra. Sukma Eini, M.Pd	PENGUJI I		
2.	Mhd. Subhan, S.Pd., M.Ed., CH., Cht.	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n. Dekan
Dekan I



Alimuddin, M. Ag
NIP. 19660924 199503 1 002

Pekanbaru, 30 Januari 2020
Peserta Ujian Proposal

Ratih Gusmita
NIM. 11613200679



**LAMPIRAN BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL**

Nama : Rafli Guntita
Nomor Induk Mahasiswa : 961200672
Hari/Tanggal : Senin / 23 Desember 2019
Judul Proposal Penelitian : Implementasi Tugas kelompok Sekolah Sebagai Indikator di Sekolah Menengah Atas Negeri 2
XIII Kota Kampar

NO	URAIAN PERBAIKAN
1.	Gesalonga harus sesuai dengan tugas kopilot sebagai edukator. Uraian Perbaikan alasan memilih judul.
2.	Penulisan yang masih banyak lupa, serta cara penulisan footnote harus konsisten.

Penguji I

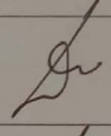
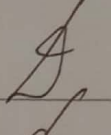
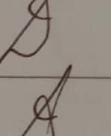
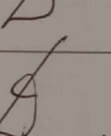
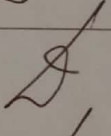
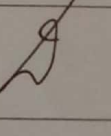
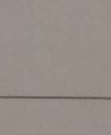
Dr. Desi Sukarna Feni, M.Pd.

Pekanbaru, 23 - Desember - 2019
Penguji II

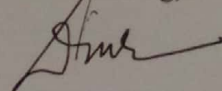
Moh. Subhan, M.Ed.

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing :
 a. Seminar usul Penelitian :
 b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Drs. Dardiri, MA
 a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 196806221993031003
3. Nama Mahasiswa : Ratih Gusmita
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11613200679
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	05/10/2019	Bimbingan judul serta jurnal.		
2	14/10/2019	Bimbingan Proposal.		
3	01/11/2019	Bimbingan Proporsi/indikator		
4	28/11/2019	acc proposal		
5	23/04/2020	Bimbingan Instrumen Penelitian		
6	01/07/2020	Bimbingan skripsi		
7	13/07/2020	Acc skripsi		

Pekanbaru, Juli 2020
Pembimbing,



Drs. Dardiri, MA
NIP. 196806221993031003

DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara bersama Kepala Sekolah SMAN 1 XIII Koto Kampar



Wawancara bersama Tenaga Administrasi SMAN 1 XIII Koto Kampar

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara bersama Guru PAI sekaligus Waka Kesiswaan di SMAN 1 XIII Koto
Kampar



Wawancara bersama Guru Kesenian di SMAN 1 XIII Koto Kampar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kegiatan MKKS Kabupaten Kampar



Bukti Prestasi akademik dan non akadeimik siswa SMAN 1 XIII Koto Kampar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Ha



Rapat tentang penilaian siswa di SMAN 1 XIII Koto Kampar



arif Kasim Ria

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PROGRAM KERJA TAHUNAN KEPALA SEKOLAH													
SEKOLAH :													
NO	PROGRAM	SASARAN	SEMESTER I					SEMESTER II					
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
IX	UMUM												
	1. Pengantar umum pendidikan	Umum											
	2. Tujuan pendidikan	Umum											
	3. Fungsi pendidikan	Umum											
	4. Prinsip-prinsip pendidikan	Umum											
	5. Struktur pendidikan	Umum											
	6. Sistem nilai pendidikan	Umum											
	7. Pendidikan dan masyarakat	Umum											
	8. Pendidikan dan pembangunan	Umum											
	9. Pendidikan dan teknologi	Umum											
X	PENGANTARAN												
	1. Pengantar umum pendidikan	Umum											
	2. Tujuan pendidikan	Umum											
	3. Fungsi pendidikan	Umum											
	4. Prinsip-prinsip pendidikan	Umum											
	5. Struktur pendidikan	Umum											
	6. Sistem nilai pendidikan	Umum											
	7. Pendidikan dan masyarakat	Umum											
	8. Pendidikan dan pembangunan	Umum											
	9. Pendidikan dan teknologi	Umum											
XI	RENCANA/REVISI/REVISI												
	1. Rencanakan, revisi, dan revisi	Umum											
	2. Rencanakan, revisi, dan revisi	Umum											
	3. Rencanakan, revisi, dan revisi	Umum											
	4. Rencanakan, revisi, dan revisi	Umum											
	5. Rencanakan, revisi, dan revisi	Umum											
	6. Rencanakan, revisi, dan revisi	Umum											
	7. Rencanakan, revisi, dan revisi	Umum											
	8. Rencanakan, revisi, dan revisi	Umum											
	9. Rencanakan, revisi, dan revisi	Umum											
XII	PERSONALIA												
	1. Personalitas, kepribadian, dan sifat	Umum											
	2. Personalitas, kepribadian, dan sifat	Umum											
	3. Personalitas, kepribadian, dan sifat	Umum											
	4. Personalitas, kepribadian, dan sifat	Umum											
	5. Personalitas, kepribadian, dan sifat	Umum											
	6. Personalitas, kepribadian, dan sifat	Umum											
	7. Personalitas, kepribadian, dan sifat	Umum											
	8. Personalitas, kepribadian, dan sifat	Umum											
	9. Personalitas, kepribadian, dan sifat	Umum											
XIII	PERALATAN GEDUNG SEKOLAH												
	1. Peralatan gedung sekolah	Umum											
	2. Peralatan gedung sekolah	Umum											
	3. Peralatan gedung sekolah	Umum											
	4. Peralatan gedung sekolah	Umum											
	5. Peralatan gedung sekolah	Umum											
	6. Peralatan gedung sekolah	Umum											
	7. Peralatan gedung sekolah	Umum											
	8. Peralatan gedung sekolah	Umum											
	9. Peralatan gedung sekolah	Umum											
XIV	KEUANGAN												
	1. Keuangan, pengelolaan, dan pengelolaan	Umum											
	2. Keuangan, pengelolaan, dan pengelolaan	Umum											
	3. Keuangan, pengelolaan, dan pengelolaan	Umum											
	4. Keuangan, pengelolaan, dan pengelolaan	Umum											
	5. Keuangan, pengelolaan, dan pengelolaan	Umum											
	6. Keuangan, pengelolaan, dan pengelolaan	Umum											
	7. Keuangan, pengelolaan, dan pengelolaan	Umum											
	8. Keuangan, pengelolaan, dan pengelolaan	Umum											
	9. Keuangan, pengelolaan, dan pengelolaan	Umum											
XV	HUMAN												
	1. Human, pengelolaan, dan pengelolaan	Umum											
	2. Human, pengelolaan, dan pengelolaan	Umum											
	3. Human, pengelolaan, dan pengelolaan	Umum											
	4. Human, pengelolaan, dan pengelolaan	Umum											
	5. Human, pengelolaan, dan pengelolaan	Umum											
	6. Human, pengelolaan, dan pengelolaan	Umum											
	7. Human, pengelolaan, dan pengelolaan	Umum											
	8. Human, pengelolaan, dan pengelolaan	Umum											
	9. Human, pengelolaan, dan pengelolaan	Umum											
XVI	SUPREVISI												
	1. Supervisi, pengelolaan, dan pengelolaan	Umum											
	2. Supervisi, pengelolaan, dan pengelolaan	Umum											
	3. Supervisi, pengelolaan, dan pengelolaan	Umum											
	4. Supervisi, pengelolaan, dan pengelolaan	Umum											
	5. Supervisi, pengelolaan, dan pengelolaan	Umum											
	6. Supervisi, pengelolaan, dan pengelolaan	Umum											
	7. Supervisi, pengelolaan, dan pengelolaan	Umum											
	8. Supervisi, pengelolaan, dan pengelolaan	Umum											
	9. Supervisi, pengelolaan, dan pengelolaan	Umum											
XVII	MAIN LAIN												
	1. Main lain, pengelolaan, dan pengelolaan	Umum											
	2. Main lain, pengelolaan, dan pengelolaan	Umum											
	3. Main lain, pengelolaan, dan pengelolaan	Umum											
	4. Main lain, pengelolaan, dan pengelolaan	Umum											
	5. Main lain, pengelolaan, dan pengelolaan	Umum											
	6. Main lain, pengelolaan, dan pengelolaan	Umum											
	7. Main lain, pengelolaan, dan pengelolaan	Umum											
	8. Main lain, pengelolaan, dan pengelolaan	Umum											
	9. Main lain, pengelolaan, dan pengelolaan	Umum											

Program kerja tahunan kepala sekolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Koto Tuo pada Tanggal Ratih 04 Agustus 1996 dari pasangan suami istri Zaibul Tibri dan Suriati yang diberi nama **“Ratih Gusmita”**. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara, Penulis menyelesaikan tingkat Sekolah Dasar di SDN 002 Koto Tuo. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan SMP dan SMA di Pondok Pesantren Darun Nahdah Thawalib Bangkinang. Pada tahun 2016, penulis diterima sebagai Mahasiswa Program Studi Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Administrasi Pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, melalui jalur SPAM. Pada tahun 2019, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) di Desa Batu Bersurat kecamatan XIII Koto Kampar. Kemudian dilanjutkan dengan melaksanakan program Prakerja Lapangan (PPL) di SMK Perbankan tahun yang sama.

Kedua pada tahun 2020 penulis melaksanakan penelitian di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 XIII Koto Kampar dengan judul *“Implementasi Tugas Kepala Sekolah Sebagai Edukator di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 XIII Koto Kampar”*.

UIN SUSKA RIAU